



No. 4617/BKI-D/SD-S1/2021

**PERAN ORANG TUA DALAM MENANGGULANGI GEJALA
PROBLEMATIC INTERNET USE (PIU) DI ERA NEW
NORMAL PADA REMAJA RT 024 RW 05
KELURAHAN TUAH MADANI
KOTA PEKANBARU**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (S1) Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

UMMA YASIN
NIM. 11742102531

**JURUSAN BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2021**

© Hak cipta milik UIN Suska

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE
Jl. A. H. Nasution No. 104-107, 18 Bandung Baru, Pekanbaru, Riau 28123, Indonesia. Telp. 0771-882223
Fax: 0771-882223 Email: admin@uin-suska-riau.ac.id E-mail: dekh@uin-suska-riau.ac.id

PERSetujuan PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi, serta perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara

Nama **Umma Yasin**
NIM **11742102531**
Program Studi **Bimbingan Konseling Islam**
Judul Skripsi **Peran Orang Tua Dalam Menanggulangi Dampak Negatif Problematic Internet Use (Piui) Di Era New Normal Pada Remaja Kelurahan Sialangmunggu Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru**

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih

Pekanbaru, 08 Maret 2021

Mengetahui

Ketua Prodi Bimbingan Konseling Islam

Endang H. Susanti, S.Pd, M.A
NIP. 197207122000032003

Pembimbing

Bahmad, M. Pd
NIP. 197812122011011006



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة والاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Umma Yasin
NIM : 11742102531
Judul : Peran Orang Tua dalam Menanggulangi Gejala *Problematic Internet Use (PIU)* Di Era New Normal pada Remaja Rt 024 Rw 05 Kelurahan Tuah Madani Kota Pekanbaru

Telah dimunaqasyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:
Hari : Selasa
Tanggal : 20 April 2021

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 09 Juni 2021

Dekan,



Dr. Nurdin, M.A
NIP. 19660620 200604 1 015

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Dr. Yasril Yazid, M.S
NIP. 196204031997037002

Penguji III

Dra. Silawati, M.Pd
NIP. 196909021995032001

Sekretaris/ Penguji II

Yefni, M.Si
NIP. 197009142014112001

Penguji IV

Nurjanis, MA
NIP. 196909272009012003



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut:

Nama : Umma Yasin

NIM : 11742102531

Judul : "Peran Orang Tua Dalam Menanggulangi Dampak Negatif
*Problematic Internet Use (PIU) Di Era New Normal Pada Remaja
Kelurahan Sialangmunggu Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru*"

Telah diseminarkan pada :

Hari : Senin

Tanggal : 07 Desember 2020

Dan dapat diterima untuk penulisan skripsi. Selanjutnya sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana (S1) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 16 Desember 2020

Penguji Seminar Proposal

Penguji I

penguji II

Drs H. Suhaimi, M.Ag

NIP. 196204031997031002

Fatmawati, M.Ed

NIP. 196909052014112001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : UMMA YASIN
Nim : 11742102531
Tempat/Tanggal Lahir : Pulaukijang, 22 Maret 1999
Jurusan : Bimbingan Konseling Islam
Judul Skripsi : "Peran Orang Tua Dalam Menanggulangi Gejala *Probematic Internet Use (Piu)* Diera New Normal Pada Remaja Rt 024 Rw 05 Kelurahan Tuah Madani Kota Pekanbaru"

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri, baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku Difakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Serta Undang-Undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 20 April 2021
Yang Membuat Pernyataan,



UMMA YASIN
11742102531



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE
Jl. H.R. Soebrandt No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Rahmad, M. Pd

Dosen Pembimbing Skripsi

Pekanbaru, 08 Maret 2020

Nomor : Nota Dinas
Lampiran : 5 (Eksemplar) Skripsi
Hal : Pengajuan Ujian Skripsi
A.n. Umma Yasin

Kepada Yth,
Dekan
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara **Umma Yasin NIM. 11742102531** dengan judul **"Peran Orang Tua Dalam Menanggulangi Dampak Negatif *Problematic Internet Use* (Piu) Di Era New Normal Pada Remaja Kelurahan Sialangmunggu Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru"** telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih,

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing

Rahmad, M. Pd

NIP. 197812122011011006

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Umma Yasin

Program Studi : Bimbingan Konseling Islam

Judul Penelitian : Peran Orang Tua Dalam Menanggulangi Gejala *Problematic Internet Use* (Piu) Di Era New Normal Pada Remaja Rt 024 Rw 05 Kelurahan Tuah Madani Kota Pekanbaru

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan tentang peran orang dalam menanggulangi gejala *problematic internet use* (piu) di era new normal pada remaja Rt 024 Rw 05 Kelurahan Tuah Madani Kota Pekanbaru. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif untuk mengetahui peran orang tua dalam menanggulangi gejala *problematic internet use* (piu). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana peran orang tua dalam menanggulangi gejala *problematic internet use*. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi, observasi, dan wawancara dengan mewawancarai informan utama dan informan kunci yaitu remaja dan orang tua di Kelurahan Tuah Madani. Hasil yang ditemukan pada penelitian ini bahwa dari segi perannya, orang tua sudah memberikan peranan yang baik kepada anaknya agar mereka tidak melakukan tindakan-tindakan yang dapat menimbulkan gejala dari *problematic internet use*, orang tua dalam menjalankan ketiga perannya dalam menanggulangi secara preventif, refresif dan kuratif dari ketiga peran tersebut orang tua mampu memberikan peranan yang baik dalam hal menanggulangi dampak dari gejala *problematic internet use*.

Kata kunci : Peran orang tua, *Problematic internet use*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Umma Yasin

Departmen : Islamic Guidance Counseling

Title : **The Role of Parents in Handling the *Problematic Internet Use (Piu)* in New Normal Era among Youth of Rt 024 Rw 05 Kelurahan Tuah Madani Pekanbaru**

This study aims to identify and describe the role of people in overcoming the symptoms of problematic internet use (PIU) in the new normal era among adolescents of Rt 024 Rw 05, Tuah Madani Village, Pekanbaru City. The method used in this study is a qualitative descriptive method to know the role of parents in tackling the symptoms of problematic internet use (PIU). The purpose of this study is to know the role of parents in tackling the symptoms of problematic internet use. Data is collected from documentation, observation, and interview. Interview is done by interviewing the main informants and key informants, namely teenagers and parents in Tuah Madani Village. This thesis finds that in terms of their role, parents have given a good role to their children so that they do not take actions that can cause symptoms of problematic internet use. Their parents play their three roles, namely preventive, repressive and curative roles. Using these three roles, parents are able to overcome the impact of the symptoms of problematic internet use.

Keywords: *Role of parents, Problematic internet use*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Warahmatullah Wabarokatu

Segala puji serta syukur kehadiran Allah Subhanahu wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “peran orang tua dalam menanggulangi gejala *problematic internet use* (piu) di era new normal pada remaja Kelurahan Sialangmunggu Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.” Sholawat beserta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad ShalallahuAlaihi wa Sallam yang telah membimbing umatnya dari masa jahiliyah hingga ke masa yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti sekarang ini. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) pada Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dengan keterbatasan pada penulis maka dalam penulisan skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bimbingan, saran-saran, serta motivasi dari berbagai pihak sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Suatu keharusan bagi penulis untuk mengucapkan terimakasih kepada:

Kedua orang tua yang tercinta dan adik penulis, Ayahanda Syamsul Bahri dan Ibunda Roslaini, yang selalu mendoakan, memberikan motivasi, kasih sayang dan mengorbankan jiwa raga untuk kesuksesan anak-anaknya. Gama Saputra yang mau membantu untuk menolong dan memberi support untuk penulis.

Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan Wakil Rektor I Dr. H. Suryan A. Jamran, MA, Wakil Rektor II Dr. H. Kusnadi, M. Pd, Wakil Rektor III Drs. H. Promadi, MA, P.hd

Dr. Nurdin, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. Masduki, M. Ag



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

selaku Wakil Dekan I, Dr. Toni Hartono, M. Si selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Azni, M. Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Listiawati Susanti, M.A selaku Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Rosmita, M.Ag selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Rahmad, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan masukan, bimbingan dan pengarahan serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. M. Fahli Zatrachadi, M.Pd selaku pembimbing Akademik yang telah banyak memberikan saran, masukan serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini

8. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak dosen yang telah membantu memberikan motivasi dan pengetahuannya Muhammad Hafiz M.Pd, Syahri Ramadhan M.Psi, Muhammad Ilyas M.A

10. Keluarga yang sudah membantu dari segi moril dan materil yaitu Rosmanizar, Basillah, Arifin, Aidul Fadli

11. Teman dan senior yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini yaitu Kris Oktaviani, Ridwan Rahmanto, Mahder Antoni

12. Teman-teman perkumpulan rumah aceng. Moh Akhrum, Reza Juanda, Zul fahmi, Abdul Haris Habibi, Miftahul Ihsan, Yuri Paridinata, Huliya Perdana, Hasbullah, Sakaria, Ulil Amri

13. Senior dan teman-teman dari Komunitas Kristal, Forriskas, Fdr, Al-Rcy yang tidak bisa disebutkan satu persatu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14. Teman-teman Konselor Muda KI yang selalu kompak dikelas yang tak dapat disebutkan satu persatu.
15. Teman-teman geng kapak yang tidak bisa disebutkan satu persatu
16. Teman-teman KKN 2020 Desa Karya Indah, Kris Oktaviani, Cindy, Elsha, Dini, Zira, evi, hendra, ilham, wizan, adit, ricky, anto, muhajir, sakaria.
17. Teman-teman Bimbingan Konseling Islam angkatan 2017 yaitu Nur Aditya, Wizan Pranoto, Triodi Patrika, Beni, Agus Fahmi, Muhajir, Hendra, Farhan
18. Teman-teman satu magang di Balai Pemasyarakatan Kelas II Pekanbaru
19. teman-teman satu tim perjuangan lomba debat, essay dan Business Plan Hafizal Fikri, Eka Saputri, Sinta Fasalia, Asti Iga Sari, Ardiansyah
20. Teman-teman satu pembimbing skripsi dan satu perjuangan yang tidak bisa disebutkan satu persatu
21. Serta seluruh pihak yang telah banyak membantu penulis, yang tidak dapat disebutkan satu persatu, atas semua bantuan dan dukungan nya, penulis ucapkan terimakasih.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Wassalamu'alaikum Warohmatullah Wabarokatuh.

Pekanbaru, 20 April 2021
Penulis,

UIN SUSKA RIAU

UMMA YASIN
NIM 11742102531



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

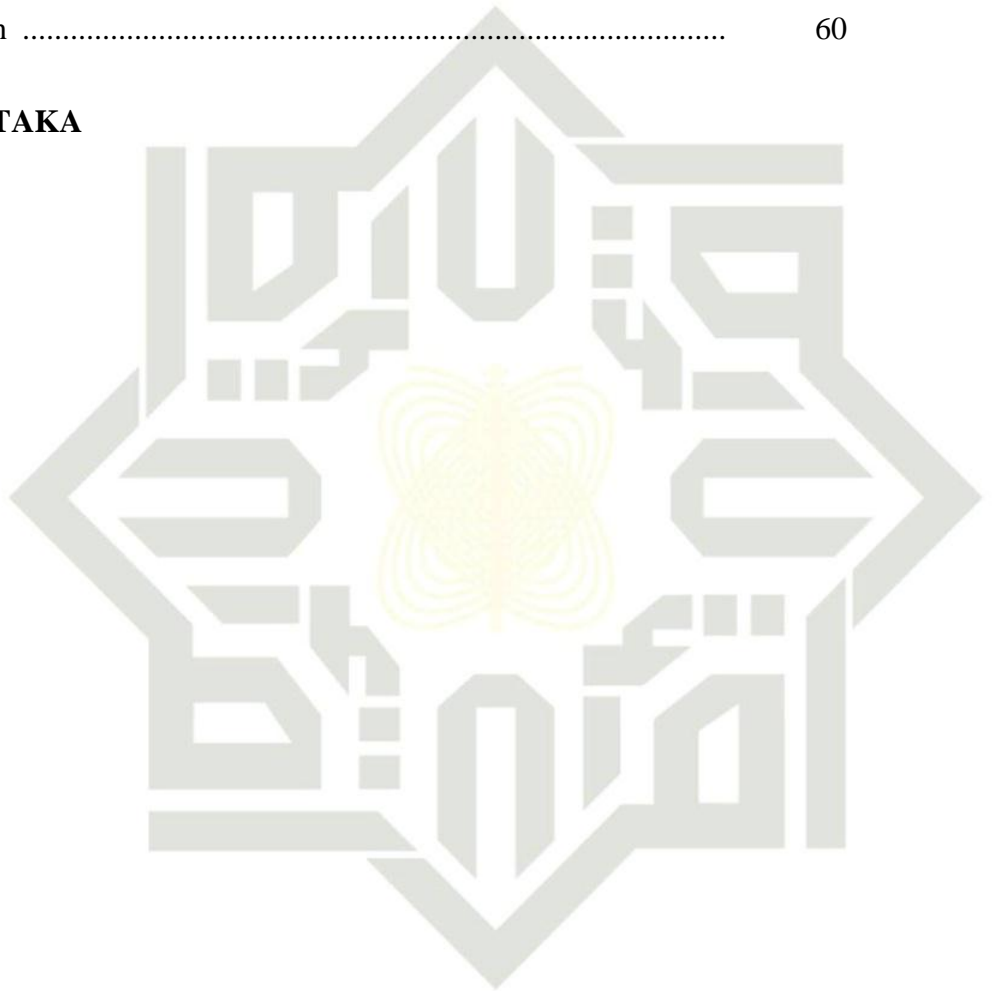
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	5
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Sistematika Penulisan	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Kajian Terdahulu	9
B. Landasan Teori	10
C. Kerangka Pikir	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	35
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	35
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	35
C. Sumber Data	35
D. Informan Penelitian	36
E. Teknik Pengumpulan Data	36
F. Validitas Data	38
G. Teknik Analisis Data	39
BAB IV GAMBARAN UMUM	41
A. Letak Geografis	41
B. Jumlah Warga Penduduk	42
C. Struktur Rt 024 Kelurahan Tuah Madani	43
D. Pekerjaan Penduduk	44



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	45
A. Hasil Penelitian	45
B. Pembahasan	56
BAB VI PENUTUP	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



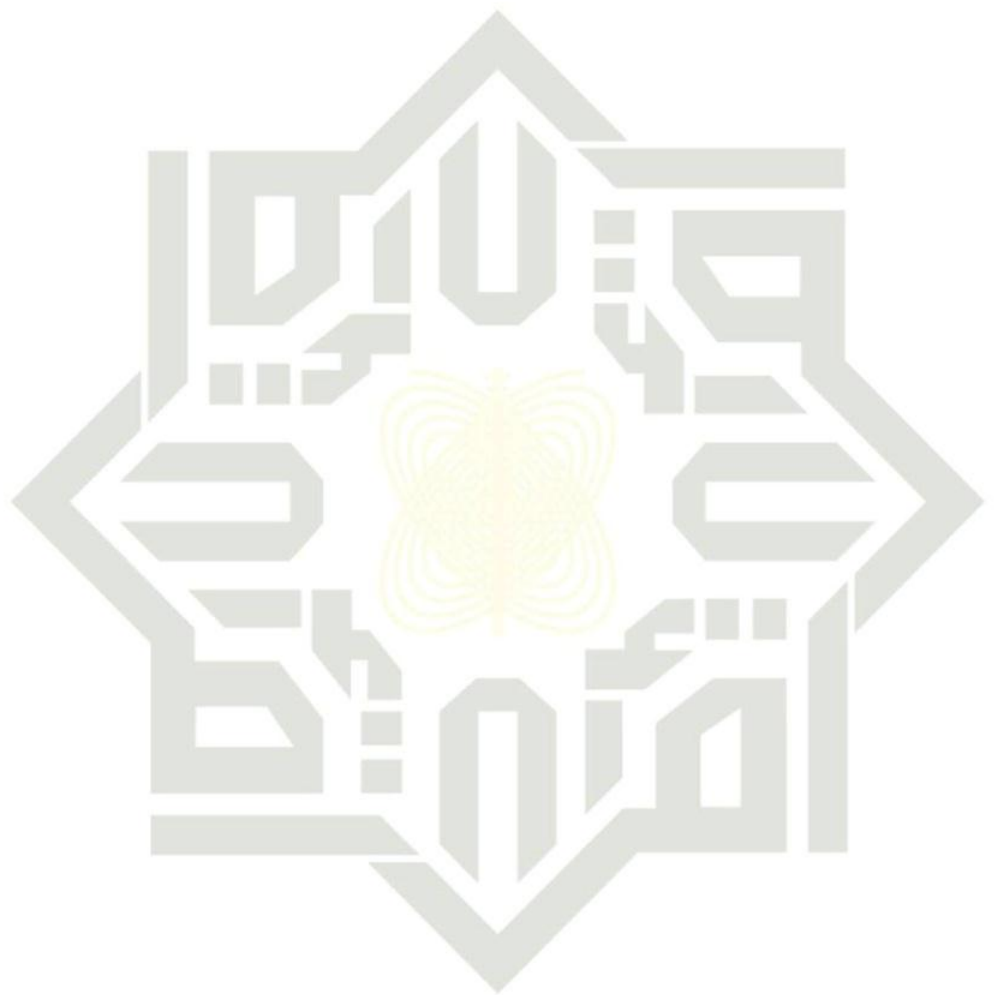
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Batas wilayah Rt 024	42
Tabel 4.2	Jumlah Penduduk Rt 024	42
Tabel 4.3	Pekerjaan penduduk Rt 024	44



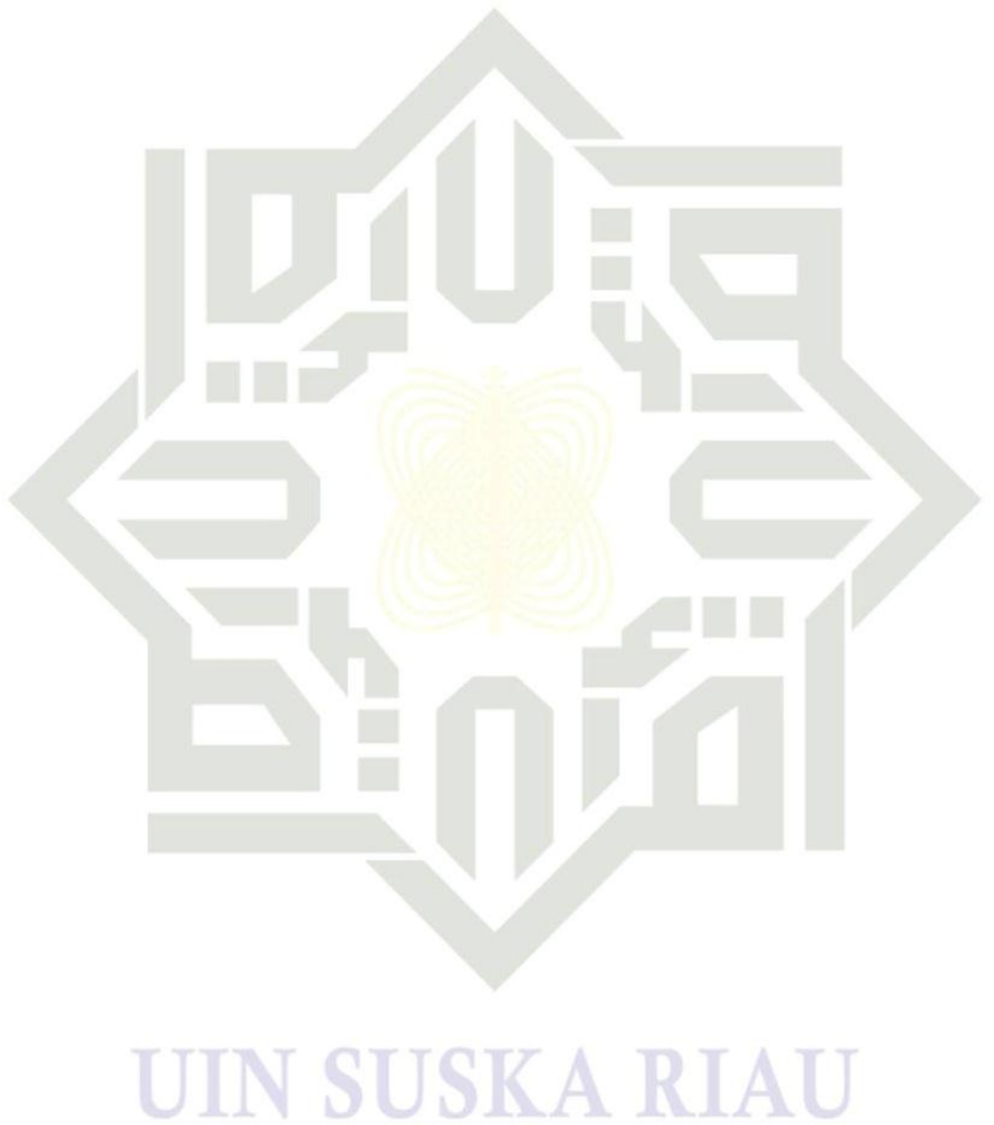
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pikir	34
Gambar 4.1	Struktur Rt 024 Rw 05	43





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang berkembang dengan adanya berbagai program tengah dijalani demi memajukan negara. Namun Indonesia sedang dilanda banyak sekali permasalahan, terlebih pada saat ini terjadinya pandemi Covid-19 yang menyebabkan pemerintah bertindak secara sigap dalam mempertahankan dan mengubah programnya baik dalam segi ekonomi, teknologi, pariwisata dan pendidikan. dengan adanya pandemi ini pemerintah mengeluarkan pengumuman terkait adanya dunia tatanan baru atau yang disebut dengan New Normal, dalam bidang pendidikan contohnya para siswa yang biasa sekolah dengan bertatap muka semua dialihkan dengan sistem daring (dalam jaringan) atau pembelajaran jarak jauh yang pastinya membutuhkan akses internet dan menggunakan *smartphone*.

Tidak dapat dipungkiri di era yang sangat maju ini para remaja dapat dianggap sebagai generasi *digital native*, yang mana tentunya semua kegiatan sehari-hari yang seharusnya dapat dilakukan secara tatap muka (face to face) tapi kali ini semua dilakukan dengan sebuah teknologi untuk berkomunikasi. Datangnya *smartphone* yang beragam canggihnya untuk menunjang komunikasi berbasis internet, rasanya pada zaman ini remaja dilahirkan untuk mahir menggunakan internet. Kala internet mulai memasuki aktivitas sehari-hari seperti halnya membantu suatu pekerjaan, berkomunikasi, bersilaturahmi dan lain-lain, hal itu dianggap bagus namun bagi para remaja yang tidak bisa mengontrol diri untuk bisa membatasi penggunaan internet ataupun kecanduan akan internet hal itulah yang bermasalah, sehingga berdampak pada kehidupan sosial remaja tersebut.¹

Pada era yang sudah maju ditandai dengan era digitalisasi teknologi para remaja seakan terhayut akan kemanfaatan dari suatu teknologi

¹ Esther Widhi Andangsari dan Rani Agias Fitri, Jurnal Ilmiah, *Problematic Internet Use pada remaja pengguna faebook di Jakarta Barat*, Jakarta, Vol 5 No 1, 2014, 307

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berselancar di internet membuat mereka nyaman dan betah berlama-lama, namun dengan dampak yang ditimbulkan akan berbahaya bagi mereka baik dalam diri sendiri atau kehidupan bersosial. Terlebih pada mereka para remaja yang ditengah aktif dalam menjalankan kehidupannya.

Masa remaja merupakan masa transisi dari masa anak-anak hingga dewasa awal yang biasanya selalu menghabiskan waktu dan kegiatannya baik dilingkungan keluarga, sekolah, berselancar atau menghabiskan waktu di internet maupun lingkungan tempat bermainnya dalam melakukan aktivitas bermain dan belajar, hal ini biasanya menjadi suatu aktivitas yang dapat mengembangkan perilaku sosial remaja. Pada masa transisi remaja dari anak-anak menuju dewasa selalu adanya perubahan dan perkembangan pada diri remaja baik secara emosional, kognitif, perilaku dan sosial. Menurut Hurlock remaja biasanya selalu menghadapi “persoalan identitas”, mereka kurang memahami tentang pemahaman diri, apa saja yang mampu dikerjakan, dimana letak keterbatasan dalam dirinya, kemana arah yang ia tuju.²

Saat remaja sudah memasuki tahap perkembangan, pada saat itu pula remaja akan dihadapkan oleh berbagai persoalan serta tantangan kehidupan. Pada umumnya di era yang memasuki abad 21 ini seorang remaja bukan lagi dihadapkan tentang persoalan mencari jati diri melainkan langsung berhadapan dengan derasny arus globalisasi akan canggihnya teknologi, sehingga para remaja dengan mudahnya tergoda akan kecanggihan itu semua, padahal mereka belum mengetahui akibatnya jika terbawa kedalam kebutuhan sehari-hari bahkan tidak bisa melakukan apapun tanpa internet.

Peran orang tua sangat dibutuhkan dalam mengatasi gejala dari *problematic internet use* karena orang tua lah yang siap sedia dalam menjaga anak dan mengawasi anak setiap hari di rumah. Dengan selalu menjalankan peran sebagai orang tua anak akan dapat tercegah dari gejala yang biasa disebut sebagai penyalahgunaan internet ini. Dengan peran sebagai preventif, Refresif dan kuratif.

² Hurlock, Elizabeth, B, *psikologi perkembangan*, Jakarta: Erlangga, 2006, 20

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sejak pandemi covid-19 terjadi pemerintah secara sigap membuat langkah baru baik dalam ekonomi, pariwisata, dan lainnya termasuk sistem pendidikan. Dulu seorang remaja terbatas dalam penggunaan internet namun semenjak di berlakukannya pembelajaran jarak jauh anak-anak diwajibkan menggunakan gawai atau *smartphone* dalam kegiatan sehari-hari dan dalam mengakses pembelajaran, hal ini merupakan angin segar bagi para remaja yaitu dapat menggunakan *smartphone* kapan pun dan dimana pun ia mau. Bebasnya dalam menggunakan *smartphone* dan mengakses internet secara berlebihan terdapat sisi negatif dalam menggunakan internet terlebih anak-anak akan membuat mereka kecanduan akan internet.

Berdasarkan hasil wawancara dengan remaja yang menjadi salah satu informan yaitu dwi septiana yang mengatakan ia lebih suka pembelajaran secara online karena lebih santai dan lebih bebas untuk mengungkapkan sesuatu dari pada harus bertatap muka dalam kelas. Terlebih jika menyampaikan sesuatu tidak harus malu karena tidak langsung bertemu dengan orangnya.³

Disamping itu juga, dari hasil wawancara dengan informan kedua yaitu Tya ia menyampaikan lebih sering bermedia sosial dibanding harus bertemu secara langsung, lebih banyak menghabiskan waktu di media sosialnya terkadang sampai larut malam.⁴

Untuk menghindari remaja dari gejala *problematic internet use* orang tua sangat berperan penting agar anaknya terhindar dari bahaya gejalanya. Namun pada kenyataannya peran orang tua untuk meminimalisir dampaknya belum dilakukan, hal ini dapat dilihat dari masih banyaknya remaja dan anak-anak yang masih bebas dan tidak tertentu oleh waktu dalam menggunakan internet, bebasnya akses berselancar di dunia maya dan dengan era new normal ini remaja mana yang tidak menggunakan *smarphone* dalam kehidupan sehari-harinya.

³ Hasil Wawancara dengan Dwi septiana, pukul 13.20 WIB, 02 Januari 2021, di Kelurahan Sialangmunggu

⁴ Hasil Wawancara dengan Mutya, pukul 14.00 WIB, 02 Januari 2021, di Kelurahan Sialangmunggu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan studi pendahuluan melalui observasi beberapa gejala terjadinya *probelatic internet use* dapat terjadi akibat dari majunya teknologi, kurangnya perhatian orang tua dalam membatasi penggunaan internet terhadap anak serta ditambah dengan adanya pandemi covid-19 yang tengah terjadi sistem yang berubah membuat setiap orang khususnya anak-anak dan remaja menggunakan *smarphone* dalam kegiatan sehari-hari, pergaulan yang tinggi akan teknologi membuat seorang anak manjadikannya suatu tolak ukur.

Akibat penggunaan internet secara berlebihan yang bahkan sudah sampai ke pelosok desa dari anak-anak kecil hingga muda membuat munculnya perubahan sikap dan prilaku yang ditunjukan masyarakat dalam berkomunikasi maupun bersosialisasi. Permasalahan penggunaan internet secara berlebihan terus berkembang seiring kemajuan teknologi terebih pada saat ini semua kegiatan dialihkan dalam bentuk daring, anak-anak diwajibkan mempunyai *smarphone* dan harus memiliki akses internet untuk menjalankannya.

Anak-anak dan khususnya remaja yang sudah terbiasa dengan akses internet tanpa orang tua yang memperhatikan dalam menggunakannya akan sangat berdampak buruk bagi anak tersebut, kecanduan akan internet inilah yang akan membuat mereka nyaman untuk terus berselancar. Pada akhirnya anak tersebut akan terhambat dalam kehidupan bersosial dan terkena dampak gejala *problematic internet use*, bahkan yang berbahaya anak akan membentak dan adapula yang mengurung dirinya hingga tidak mau makan sebelum ia dibolehkan menggunakan akses internet.

Bedasarkan paparan diatas, membuat penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi, maka peneliti melakukan penelitian secara mendalam pada permasalahan ini dengan judul **“PERAN ORANG TUA DALAM MENANGGULANGI GEJALA PROBLEMATIC INTERNET USE (PIU) DI ERA NEW NORMAL PADA REMAJA RT 024 RW 05 KELURAHAN TUAH MADANI KOTA PEKANBARU”**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari agar tidak terjadi kesalahan dan pemahaman dalam memahami istilah-istilah pada judul penelitian. Maka, penulis mengemukakan beberapa penegasan istilah, yaitu sebagai berikut.

a. Peran Orang Tua

Menurut Katz dan Kahn peran adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh seseorang dengan berdasarkan karakter dan kedudukan yang di miliki. Hal tersebut dapat terlihat pada fungsi-fungsi yang dilakukannya dalam menunjukan kedudukan dan juga karakter kepribadian tiap-tiap manusia yang menjalankannya.⁵ Maka penulis simpulkan bahwa peran merupakan perilaku seseorang yang menempati jabatan ataupun kedudukan dan posisi tertetu dalam suatu lingkup sosial atau organisasi.

Orang tua adalah pria dan wanita yang terikat dalam suatu ikatan perkawinan dan siap dalam bertanggung jawab sebagai kepala rumah tangga yaitu ayah dan ibu sebagai ibu rumah tangga dari anak-anak yang dilahirkannya.⁶ Dapat penulis simpulkan orang tua adalah ayah dan ibu kandung orang yang dianggap tua (pandai, cerdas, ahli). Orang yang dihormati dan disegani, dalam konteks keluarga orang tua yang dimaksud adalah orang tua dengan tugas dan tanggung jawab mendidik anak didalam keluarganya.

b. Menanggulangi

Menurut Poerwardaminta menanggulangi adalah menghadapi atau mengatasi suatu masalah.⁷ Dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam penelitian ini menanggulangi adalah mengatasi atau menghadapi adanya suatu masalah yang terjadi atau masalah yang ada.

⁵ <https://pendidikan.co.id/pengertian-peran-konsep-dan-jenisnya-menurut-para-ahli/>.

Diakses pada tanggal 28 Oktober 2020 15:02

⁶ Kartono Kartini. *Pemimpin dan Kepemimpinan*, Jakarta: CV Rajawali. 1982, 27

⁷ W.J.S. Poerwardaminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka 1982,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Problematic Internet Use (PIU)

Menurut Caplan, Williams & Yee sebagaimana yang dikutip oleh Reinaldo dan Yasinta *Problematic Internet Use (PIU)* merupakan sindrom multidimensional yang terdiri dari gejala yaitu berupa gejala kognitif, emosional serta perilaku yang mana dapat mengakibatkan seorang individu kesulitan dalam menjalani kehidupannya.⁸ Dapat penulis simpulkan bahwa gejala PIU adalah gangguan yang menyebabkan individu tertahan dalam pengembangan secara kognitif, emosional dan perilaku didalam menjalankan kehidupan bersosial.

New Normal

New Normal adalah suatu cara dalam menjalankan aktivitas hidup ditengah pandemi Covid-19 yang belum selesai atau juga merupakan suatu cara hidup yang baru. Tanpa disadari New Normal dapat terbentuk akibat lamanya kehidupan sosial masyarakat selama Covid-19.⁹ Dari pengertian diatas dapat penulis simpulkan new normal adalah suatu tatanan kehidupan yang baru dengan ditambah menerapkan protokol kesehatan yang standar guna dalam mencegah penularan Covid-19.

e. *Remaja*

Remaja adalah mereka yang mengalami masa transisi atau masa peralihan fase kanak-kanak menuju pada masa dewasa, adapun rentang pada usia 12-13 tahun hingga usia 21-an. Perubahan yang terjadi dapat sangat drastis pada segala aspek perkembangannya seperti: fisik, emosional, kognitif, kepribadian dan sosial.¹⁰ Dapat penulis simpulkan bahwa remaja adalah mereka yang tengah menjalani masa transisi yang memiliki usia 12-20 tahun.

⁸ Reinaldo Yasinta Astin Sokang, *Mahasiswa dan Internet: Dua Sisi Mata Uang? Problematic Internet Use pada Mahasiswa*, Jurnal Psikologi, Vol 43 No 2, 2016, 109-110

⁹ Andren Habibi, *normal baru paska covid-19*, 'adalah: Buletin Hukum dan Keadilan Vol. 24 No 1, 2020, 199

¹⁰ Mohammad Ali & Mohammad Asrori, *Psikologi remaja perkembangan peserta didik*, Jakarta : PT Bumi Aksara, 2014, 9



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, yang telah dipaparkan, maka dilakukan penelitian dengan menitik beratkan kepada pokok permasalahan yaitu: Bagaimana Peran Orang Tua Dalam Menanggulangi Gejala *Problematic Internet Use* (PIU) Di Era New Normal Pada Remaja Rt 024 Rw 05 Kelurahan Tuah Madani Kota Pekanbaru?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran orang tua dalam menanggulangi gejala *problematic internet use* (PIU) di era new normal pada remaja Rt 024 Rw 05 Kelurahan Tuah Madani kota Pekanbaru

2. Manfaat Penelitian

- a. Secara teoritis (keilmuan), sebagai upaya untuk mendapatkan pengetahuan dan wawasan tentang peran orang tua dalam menanggulangi gejala *problematic internet use* (PIU) di era new normal pada remaja Rt 024 Rw 05 Kelurahan Tuah Madani kota Pekanbaru
- b. Secara praktis, adapun hasil penelitian ini dapat memberikan pengalaman serta wawasan bagi penulis khususnya dan umumnya kepada pembaca terkait dengan bagaimana peran orang tua dalam menanggulangi gejala *problematic internet use* (PIU) di era new normal pada remaja Rt 024 Rw 05 Kelurahan Tuah Madani kota Pekanbaru.
- c. Untuk memenuhi syarat bagi penulis untuk menyelesaikan studi di perguruan tinggi Uin Suska Riau program strata 1 (S1) pada jurusan Bimbingan Konseling Islam (BKI) Fakultas Dakwah dan Komunikasi.



E. Sistematika Penulisan

Sebagai bentuk gambaran dari penulisan skripsi ini nanti maka sistematika penulisannya adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR

Bab ini berisikan tentang kajian teori, kajian terdahulu, dan kerangka pikir

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, dan teknik analisis data.

BAB IV : BAB INI BERISIKAN TENTANG GAMBARAN UMUM.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.

Bab ini berisikan tentang hasil penelitian dan pembahasan.

BAB VI : PENUTUP.

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

1. Penelitian yang pertama dilakukan oleh Della Russyiana (2020) dengan judul “peran orang tua dalam mengatasi dampak negatif penggunaan gadget pada anak usia 3-6 tahun di Desa Bukit Ulu Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas Utara”.¹¹ Pada penelitian ini membahas tentang peran orang tua dalam mengatasi dampak negatif penggunaan gadget pada anak 3-6 tahun, dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, sama membahas peran orang tua namun letak perbedaan pada penelitian sebelumnya adalah penggunaan gadget terhadap anak 3-6 tahun sedangkan yang penulis teliti ada dampak *problematic internet use* atau biasa dikenal dengan penyalahgunaan internet.

2. Penelitian yang kedua yang dilakukan oleh Arief Rachman Hakim (2018) yang berjudul “Penanganan Problematic Internet Use (PIU) pada Anak Usia *Pre-Adolescent* dengan Metode *Peer Tutorial*”.¹² Pada penelitian ini membahas tentang penanganan problematic internet use pada anak dengan metode peer tutorial. Yang membedakan ialah terletak pada perannya, penulis ingin meneliti secara mendalam terkait peran orang tua dalam menanggulangi dampak gejalanya.

3. Penelitian yang ketiga adalah yang diteliti oleh Sahidul Bahri Nasution 2019 dengan judul penelitian “peran orang tua dalam mengawasi anak yang kecanduan media sosial di Desa Paringgonan Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas”.¹³ Sama-sama membahas tentang

¹¹ Della Russyiana, *peran orang tua dalam mengatasi dampak negatif penggunaan gadget pada anak usia 3-6 tahun di Desa Bukit Ulu Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas Utara*, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris, (Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2020).

¹² Arief Rachman Hakim, *Penanganan Problematic Internet Use (PIU) pada Anak Usia Pre-Adolescent dengan Metode Peer Tutorial*, Skripsi Fakultas Psikologi, (Universitas Muhammadiyah Malang, 2018)

¹³ Sahidul Bahri Nasution, *peran orang tua dalam mengawasi anak yang kecanduan media sosial di Desa Paringgonan Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas*, skripsi fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (Institut Agama Islam Negeri Padang Sidempuan, 2019)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peran orang tua dan menggunakan metode pendekatan kualitatif, namun letak perbedaannya pada gejalanya. Penulis teliti adalah peran orang tua dalam menanggulangi gejala *problematic internet use*. Berbeda dengan mengawasi anak yang kecanduan media sosial pada penelitian sebelumnya.

B. Landasan Teori

1. Peran Orang Tua

a. Pengertian Orang Tua

Orang tua merupakan ayah dan ibu adalah panutan atau contoh yang peran utamanya akan dicontoh oleh anak-anaknya.¹⁴ Orang tua adalah orang yang bertanggung jawab terhadap tugas dan perannya baik dalam urusan rumah tangga dan anak-anaknya, mendefenisikan yang baik dan apa yang tidak baik untuk tidak dilakukan, sehingga pada akhirnya seorang anak akan merasa baik pula pola perilakunya sesuai dengan norma tingkah laku yang diterima dalam keluarga dan masyarakat.¹⁵

Dalam lingkungan keluarga, orang tua memegang peranan yang sangat penting serta sangat berpengaruh terhadap perilaku anak, kognitif serta pendidikannya, dari ketika ia lahir sudah berada disamping ibunya sehingga tidak heran jika nantinya perilakunya dapat mencerminkan perilaku ibu dan ayahnya. Orang tua sebagai pemimpin dalam keluarga sangat dibutuhkan untuk memberikan segala aspek pendidikan serta panutan yang baik kepada anaknya.

Bahkan ketika Rasulullah ditanya tentang kedudukan orang tua terhadap anaknya, beliau menjawab “*mereka itulah yang menyebabkan surgamu atau nerakamu*”. Sungguh sangat mulia dan menjadi amanah yang sungguh luar biasa menjadi orang tua.

¹⁴ Mardiya, 2000, *Kiat-kiat Khusus Membangun Keluarga Sejahtera*, Jakarta: BKKBN

¹⁵ Soekanto, Soerjono, 2007, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 55



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Orang tua dalam mengajarkan ilmu kepada anaknya hendaklah amanah, karena orang tua lah yang menciptakan surga ataupun neraka bagi anak-anak kita, adapun peran orang tua itu ialah sebagai sumber kasih sayang, pengasuh dan pendidik yang baik serta menjadi pengatur kehidupan dalam rumah tangga. Sedangkan seorang ayah merupakan pemegang kekuasaan dalam keluarga, peran masing-masing orang tua sangat berpengaruh terhadap anak, ayah juga harus memberikan rasa aman dalam keluarga, pelindung dari ancaman dari luar serta menjadi hakim atau pengadil jika terjadi perselisihan dalam keluarga.

Dalam membangun keluarga yang berkualitas tidak terlepas dari usaha anggota keluarga untuk mengembangkan kualitas keluarga yang bercirikan kemandirian dan ketahanan keluarga. Sedangkan fungsi keluarga itu sendiri langsung berkaitan dengan aspek-aspek keagamaan, budaya, pendidikan, ekonomi, cinta kasih, melindungi, reproduksi, sosialisasi, dan pembinaan lingkungan.

Orang tua tidak bisa memandang anak hanya sebagai hasil dari suatu pernikahan, apalagi memandang anak sebagai beban kehidupan. Anak merupakan suatu anugrah dari sang pencipta dan bahan anak tidak pernah meminta untuk dilahirkan, namun kita sebagai orang tua lah yang selalu mengupayakan keberadaannya di dunia.

Peran orang tua hendaknya bersikap amanah terhadap anak, menjaga anak dari dalam kandungan hingga dia dewasa kelak. Bagaimanapun juga, tidak ada suatu apapun alasan bagi orang tua untuk melalaikan atau meletakkan tugasnya sebagai pendidik anak-anaknya.

Oleh karena itu, orang tua dituntut berperan aktif dalam membimbing anaknya dari kecil sampai dewasa dan tak pernah menjadi kata mantan ataupun terputus, sebab kedua orang tua menempati kedudukan posisi sebagai referensi yang paling baik bagi seorang anak, baik itu dalam urusan pribadi ataupun urusan sosial bermasyarakat. Jadi, dapat disimpulkan dari uraian diatas orang tua adalah ayah dan ibu yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki tugas dan tanggung jawab terhadap keberlangsungan hidup anaknya dari kecil hingga ia dewasa baik sekarang maupun yang akan datang.

b. Tipe-tipe Orang Tua

Setiap orang tua memiliki perbedaan dan sikap kepribadian yang berbeda-beda. Adapun tipe-tipe orang tua dapat dikelompokkan dalam suatu skala, yang dimaksud dengan skala tersebut adalah berbagai cara yang dilakukan oleh orang tua tentang pengambilan keputusan secara bebas terhadap mendidik anaknya. Menurut Soekanto ada beberapa cara yang dapat dilakukan sebagai berikut:

- 1) Orang tua yang melindungi secara berlebihan, perlindungan, pengasuhan dan pengenalan orang tua terhadap anaknya yang secara berlebihan.
- 2) Permisivitas orang tua akan memberikan kebahagiaan penuh pada anak untuk berbuat, sikap permisivitas orang tua akan terlihat pada orang tua yang memberikan kebebasan berbuat sesuka hati dengan memberikan sedikit kekangan.
- 3) Sikap memanjakan anak menimbulkan sikap egois, suka menuntut dan memaksakan kehendak pada anak. Mereka menuntut perhatian dan pelayanan dari orang lain, perilaku ini menyebabkan penyesuaian sosial yang buruk baik di rumah ataupun di masyarakat.
- 4) Penolakan dapat dinyatakan dengan mengabaikan kesejahteraan anak atau dengan menuntut terlalu banyak dan sikap permusuhan yang lebih terbuka.
- 5) Penerimaan sikap ditandai dengan adanya perhatian besar dan kasih sayang yang diberikan oleh orang tua.
- 6) Anak yang biasa didominasi salah satu orang tua, akan mampu bersikap jujur, sopan dan berhati-hati.
- 7) Orang tua yang tunduk pada anaknya akan membiarkan anak mendominasi mereka



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 8) Favoritisme, kebanyakan dari orang tua akan mengatakan mencintai dan menyayangi anaknya dengan sama rata dan adil, tapi ada juga orang tua yang tetap memiliki anak favorit tersendiri.¹⁶

Kewajiban Orang Tua

Menjadi orang tua merupakan amanah yang besar dan mulia, ketika orang tua menjalankan kewajiban dalam keluarga dan kepada anaknya, maka naiklah derajat orang tuanya. Kewajiban orang tua terhadap anak harus ditunaikan, kewajiban orang tua terhadap anak adalah wujud sebagai aktualisasi hak-hak anak yang akan dipenuhi oleh orang tuanya. Adapun tugas dan tanggung jawab orang tua terhadap anak antara lain:

- 1) Sejak anak dilahirkan mengasuh anak dengan penuh kasih sayang
- 2) Menjaga dan memelihara anak
- 3) Memberikan anak alat permainan dan membiarkan ia bermain tumbuh layaknya anak pada umumnya
- 4) Memberikan pendidikan, menyekolahkan anak di mana ia mampu, ketika orang tua mampu
- 5) Memberikan pendidikan dalam keluarga, sopan santun, sosial, kognitif, mental serta pendidikan keagamaan.
- 6) Memberikan kesempatan kepada anak untuk mengembangkan dan berpendapat sesuai dengan usia anak.¹⁷

Allah SWT berfirman:

وَلَا تَقْتُلُوا أَوْلَادَكُمْ مِنْ إِمْلَاقٍ نَحْنُ نَرْزُقُكُمْ وَإِيَّاهُمْ ۖ

Artinya: “Janganlah kamu membunuh anakmu karena takut miskin. Kami akan memberikan rizqi kepadamu dan kepada mereka”.¹⁸

¹⁶ Soekanto, Soerjono, 2007, *Sosiologi suatu pengantar*, Jakarta: PT Raja Garfindo, 67

¹⁷ Anggia Kargenti, *Psikologi perkawinan dan keluarga*, Pekanbaru: Al-Mujtahadah Press, 2016, 31-32

¹⁸ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahan*, (Ponegoro: CV Diponegoro, 2007),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Orang tua memiliki kewajiban sejak ia dikandung hingga ia dewasa kelak tiada henti kewajiban orang tua kepada seorang anak. Sering terdengar keberhasilan anak tidak lepas dari tanggung jawab orang tua, bahwa yang pertama sekali bertanggung jawab terhadap keberhasilan pendidikan anak adalah karena peran orang tuanya. Bahkan orang tua beranggapan bahwa pendidikan anak adalah merupakan sepenuhnya tanggung jawab sekolah. Sekolah adalah sebagai media memberikan pendidikan dan pengajaran kepada anak, tetapi semuanya tetap kembali kepada peran pentingnya orang tua. Orang tualah yang paling bertanggung jawab dalam pendidikan dan keberhasilan anak.

Orang tua bertanggung jawab terhadap keberhasilan dan pendidikan anak, karena:

- 1) Anak adalah anugrah tuhan kepada kedua orang tuanya
- 2) Anak mendapatkan pendidikan yang pertama sekali yaitu melalui orang tuanya
- 3) Orang tua yang lebih mengetahui kepribadian dan karakter anaknya.¹⁹

Kebiasaan orang tua dalam melaksanakan ibadah, berbicara dengan lemah lembut, berpuasa serta bergaul dengan masyarakat merupakan suri tauladan dan akan menjadi contoh bagi anaknya. Kewajiban orang tua terhadap anaknya bukan sebatas dipertanggungjawabkan didunia melainkan juga diakhirat nanti. Maka orang tua sebaik mungkin menunjukkan sikap dan perilaku yang baik dimana pun terlebih pada saat bersama anak. Dalam Al-Qur'an Allah SWT. Berfirman yang artinya :

"Hai orang-orang yang beriman peliharalah dirimu dan keluargamu dari (siksaan) api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu, penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan".²⁰

¹⁹ Chairinniza Graha, *Keberhasilan Anak di Tangan Orang Tua*, Jakarta: PT. Alex Media Komputindo, 2007, 15

²⁰ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahan*, (Ponegoro: CV Diponegoro, 2007),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari firman Allah diatas orang tua diperintahkan untuk memelihara dirinya dan keluarganya, agar selamat didunia dan akhirat, dalam islam orang tua memegang peranan yang sangat penting didalam membesarkan anaknya.

Pada praktik dalam kehidupan sehari-hari orang tua bertanggung jawab terhadap pendidikan dan kesehatan anak saat berada dalam lingkungan keluarga terlebih pada saat di rumah. Untuk itu, orang tua memegang peranan yang sangat penting dalam mendampingi dan mendidik anak dimasa perkembangannya dan dalam kehidupan sehari-hari. Tugas orang tua dalam pendidikan anak, antara lain:

- a. Mengontrol jam belajar anak di rumah

Orang tua merupakan guru pertama anak pada saat dirumah, orang tua diharapkan mampu mengontrol waktu dan cara belajar anak di rumah, mengingatkan anak untuk belajar secara rutin, dengan kata lain orang harus menjadi pengawas setiap hari. Namun, bukan hanya ada ketika pekerjaan rumah yang harus dikerjakan, serta meminta anak mengulang pelajaran yang diberikan guru pada saat belajar di sekolah

- b. Memantau kemampuan akademik

Secara berkala, orang tua juga harus memperhatikan dan memeriksa nilai, ulangan dan tugas anak untuk mengetahui apakah ada perkembangan anak dalam kemampuan akademik.

- c. Memperhatikan kepribadian anak

Sikap, moral dan tingkah laku anak menjadi tanggung jawab orang tua. Kepribadian anak di rumah juga akan memengaruhi bagaimana dia bersikap di sekolah. Karena semua itu berasal dari orang tua, dengan kata lain orang tua harus pandai memilih sikap yang baik didepan anak.

- d. Membantu anak mengenali dirinya sendiri

tugas orang tua untuk membantu anak mengenali bakat dan minatnya kemana arahnya, membantu anak untuk mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya, membantu anak dalam merancang masa depan. Orang tua harus terbuka dalam mendengarkan isi hati dan pikiran anak,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengajarkan dan membiarkan anak dalam mengambil keputusan dalam hidupnya, membangun mengarahkan anak agar tidak salah mengambil pilihan tanpa menggurui, dan memberikan dukungan moril pada apapun yang menjadi pilihannya nanti.

e. Menjadi teman curhat bagi anak

Ketika remaja, anak sangat membutuhkan dukungan, bimbingan, perhatian, masukan, saran, dan juga nasehat dari lingkungan yang baik termasuk orang tua. Karena anak merasa seharusnya memang orang tua yang paling mengenal mereka dan orang tua adalah tempat paling aman untuk menumpahkan segala keluh kesah yang terjadi pada dirinya oelh karena itu, perhatian orang tua akan sangat berarti dan penting bagi anak dan membangun kedekatan yang intim dengan anak. Sehingga nantinya anak akan merasa tenang saat berada didekat orang tua dan menjadikan orang tua sebagai tempat curhat terbaik dibandingkan orang lain.²¹

d. Peran Orang Tua

Peran orang tua dalam mendidik anak terlebih dalam menanggulangi gejala penyalahgunaan internet ini bisa di terapkan dalam orang tua secara preventif, refresif dan kuratif. Anak-anak dan remaja dalam perkembangannya sangat memerlukan perhatian dan bimbingan dengan penuh kasih sayang dari orang tuanya agar perkembangan anak tersebut dapat terarah sesuai dengan normal yang berlaku. Sehingga nantinya seorang remaja bisa menjadi orang yang berguna. Selain peran orang tua dalam mendidik anak dan dengan adanya kemajuan teknologi yang dapat memiliki dampak positif namun tak terlepas dari dampak negatif maka dari itu manusia harus memiliki kesadaran dalam menggunakan segala macam bentuk teknologi. Peran orang tua dalam menanggulangi dampak negatif *problematic internet use* dapat diterapkan dengan preventif, refresif, dan kuratif. 1). *Preventif*, Upaya

²¹ Jessica, "Peran guru dan orang tua dalam pendidikan", <https://www.educenter.id/> diakses 02 Februari 2021 pukul 11.51 WIB

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penanggulangan secara preventif merupakan suatu usaha untuk menghindari atau mencegah timbulnya dampak negatif atau kebiasaan buruk dalam menggunakan internet yang berlebihan pada tiap individu. 2). *Refresif*, Pada tahap penanggulangan yang kedua yaitu secara represif merupakan suatu usaha ataupun tindakan untuk dapat menahan dan menindas sesering mungkin akan terjadinya dampak negatif dari *problematic internet use* atau dapat menghalangi dampak yang lebih kuat terkait dampak pada individu. 3). *Kuratif*, Penanggulangan secara kuratif merupakan penanggulangan dalam mengatasi dampak negatif atau usaha menolong kembali anak yang terdampak gejala *problematic internet use* sehingga ia tidak lagi ketergantungan terhadap internet dan kembali kepada norma dan hukum yang berlaku.²²

Disamping ada juga peran-peran orang tua yang lebih umum dalam menanggulangi dampak negatif dari penggunaan teknologi. Dengan adanya peran orang tua ini dapat meminimalisir dampak negatif yang akan terjadi bagi perkembangan anak mereka di masa yang akan datang.

- 1) Orang tua harus memperhatikan waktu yang tepat untuk mengenalkan *smartphone* kepada anak. Waktu yang tepat bagi orang tua dalam mengenalkan *smartphone* yaitu adalah pada saat anak benar-benar membutuhkannya demi menunjang kehidupan mereka sehari-hari. Pada saat orang tua memberikan *smartphone* mereka sudah harus bisa membedakan antara kegunaan dan dampak yang bisa diakibatkan dari penggunaan yang berlebihan.
- 2) Sebagai bentuk pendampingan orang tua terhadap anak dalam menggunakan kemajuan teknologi melalui *smartphone* adalah dengan mengarahkan si anak pada konten-konten positif dan menyenangkan. Salah satunya adalah dengan permainan atau game anak yang sehat dan mendidik seperti *puzzle*, penyusunan balok berwarna, informasi pengetahuan disertai gambar kartun anak yang lucu dan konten-konten

²² Nurotun Mumtahanah, *Upaya Menggulangi Kenakalan Remaja Secara Preventif, Represif, Kuratif Dan Rehabilitas*, Jurnal Studi Keislaman, Vol 5, No 2, 2015, 278-280



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

positif lainnya. Selain memberikan hiburan edukatif bagi anak, konten-konten positif tersebut juga akan melatih daya ingat dan berpikir anak di usia dini. Sehingga si anak merasa bahwa teknologi yang sedang dia gunakan yakni berupa *smartphone* memberikan permainan yang menyenangkan sekaligus bermanfaat positif bagi masa tumbuh kembang sang anak.

- 3) Orang tua harus memberikan batas waktu bagi anak dalam menggunakan *smartphone* miliknya. Sering kali orang tua lalai dalam membatasi waktu bagi anaknya dalam menggunakan teknologi terlebih pada mengakses internet. Sehingga membuat si anak melampaui batas dalam menggunakan internet yang nantinya akan berdampak pada sosial anak.
- 4) Orang tua senantiasa harus mendampingi anak dalam menggunakan *smartphone* yaitu dengan menyertai si anak atau mengawasinya saat menggunakan internet. Hal ini tentunya bertujuan dalam memberikan kesempatan bagi orang tua untuk membantu anaknya dalam menggunakan teknologi secara tepat.
- 5) Orang tua merupakan sebagai agen sosialisasi yang pertama dan yang paling utama. Orang tua seharusnya dapat menanamkan nilai dan norma yang positif kepada anak dengan memberi dan meletakkan pondasi keimanan yang kokoh kepada anak mereka. Hal ini dimaksudkan agar anak tidak menjadi angkuh dan melupakan Tuhan dalam aktifitas kehidupan modern yang serba canggih.
- 6) Orang tua harus selektif dalam menentukan skala prioritas kebutuhan teknologi bagi anak mereka. Hal ini dilakukan dalam upaya untuk mengurangi cara hidup manusia modern yang cenderung konsumtif terhadap produk teknologi. Selain itu, skala prioritas diperlukan agar teknologi yang dipergunakan benar-benar memberikan manfaat yang besar bagi keluarga. Misalnya, jika suatu keluarga sudah memiliki sebuah televisi mereka tidak perlu membeli televisi untuk anak-anak mereka yang diletakan di kamar masing-masing, karena hal itu akan

mengakibatkan pemborosan dan merupakan pola hidup yang tidak efektif dan efisien.

- 7) Orang tua harus *update* terhadap perkembangan teknologi sehingga mereka mengerti secara mendalam tentang teknologi. Setidaknya orang tua modern saat ini harus memiliki kemampuan dalam penggunaan *smartphone*, *internet basic* (*email*, *browsing*, *blogging*, and *cathing*), dan jika memungkinkan penggunaan sosial media online seperti : *yahoo*, *messenger*, *facebook*, *twitter*, *skype*, dan *internet relay chatting*.
- 8) Perlunya bimbingan dan pengawasan dari orang tua kepada anak-anaknya dalam pemanfaatan teknologi, khususnya teknologi informasi dan komunikasi seperti televisi, *handphone*, komputer dan internet. Upaya ini dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:
 - a) Membatasi saluran (*chanel*) gadget yang masuk agar tayangan-tayangan yang membawa dampak negatif bagi anak terutama pornografi, dan kekerasan tidak dengan mudah diterima oleh anak-anak kita.
 - b) Mendampingi anak saat menggunakan gadget sehingga kita dapat mengarahkan anak bahwa tidak semua yang dilihat di layar kaca merupakan kejadian yang sesungguhnya.
 - c) Layaknya orang tua pada umumnya yang memiliki peran penting terhadap anaknya, orang tua harus melakukan pengecekan *gadget* anak secara insidental untuk memastikan bahwa mereka memanfaatkan teknologi komunikasi secara benar dan bertanggung jawab.
 - d) Berusaha lah menjadi orang tua yang tegas dan berusaha menempatkan anak bermain gadget di ruang publik rumah seperti di ruang keluarga bukan di dalam kamar anak. Hal ini tentunya dimaksudkan agar orang tua dapat mengawasi anak-anak agar lebih mudah untuk diawasi oleh orang tua.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e) Mem-*block* situs-situs gadget atau link website yang berbahaya bagi perkembangan anak
- f) Orang tua ikut menjadi penggunaan gadget
- g) Membuat kesepakatan dengan anak tentang waktu bermain komputer dan internet. Hal ini diperlukan agar ketika mereka dewasa dapat disiplin dan mampu melakukan manajemen waktu dengan baik. Selain itu, kesepakatan tentang waktu dapat mencegah anak dari kecanduan terhadap komputer dan internet serta dapat menghemat pengeluaran.
- h) Menjadi orang tua yang baik bukan lah perkara yang mudah namun juga bukanlah perkara yang sulit, layaknya orang tua harus bisa meluangkan waktu untuk berkumpul bersama keluarga, bermain, dan berdiskusi dengan anggota keluarga. Dengan demikian akan terjalin interaksi yang baik sehingga harmonisasi hubungan dalam keluarga dapat terjaga.
- i) Menumbuhkan kesadaran pada anak tentang dampak negatif dari penggunaan teknologi yang berlebihan pada kehidupan mereka di masa depan khususnya penggunaan internet yang terlalu lama. Upaya dapat dilakukan dengan memberikan kebebasan kepada anak dalam memanfaatkan teknologi namun harus bisa dipertanggung jawabkan.²³

Bentuk Peran Orang Tua

Orang tua bisa dikatakan sebagai manusia yang paling terdekat dengan anak-anaknya. Orang tua yang terdiri dari seorang ayah dan seorang ibu memiliki peranan yang sangat penting bagi anak-anaknya. Adapun bentuk-bentuk peranan itu adalah sebagai berikut:

- 1) Sebagai sumber yang memberikan kasih sayang
- 2) Yang mengasuh dan yang memelihara
- 3) Sebagai tempat mencurahkan isi hati

²³ Muhammad Ngafifi, *Kemajuan Teknologi dan Pola Hidup Manusia dalam Perspektif Sosial Budaya*, Jurnal pembangunan dan pendidikan, Vol 2 no 1, 2014, 33-47

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Yang mengatur kehidupan dalam rumah tangga
- 5) Pembimbing hubungan pribadi
- 6) Sebagai pendidik dalam segi-segi emosi.²⁴

2. *Problematic Internet Use (PIU)*

a. *Pengertian Problematic Internet Use (PIU)*

Menurut Young dalam Reinaldo dan Yasinta yang mengemukakan bahwa *Problematic Internet Use (PIU)* adalah penggunaan internet untuk melakukan berbagai aktivitas daring secara berlebihan sampai ke tahap yang dapat memberikan dampak negatif bagi kondisi fisik dan kesehatan psikologis; lingkungan sosial, kemampuan akademis, relasi dengan individu lain, dan berbagai area kehidupan lainnya.²⁵

Sedangkan menurut Reinaldo PIU adalah gejala berupa perilaku maladaptif pikiran, emosional, dan perilaku individu dalam menggunakan internet secara berlebihan sehingga dapat memberikan dampak negatif bagi kehidupan sehari-hari.²⁶

Sedangkan menurut Caplan sebagaimana yang dikutip oleh Arif Rachman Hakim yang mendefinisikan PIU adalah sebagai penunjuk karakteristik dari perilaku dan kognisi pada suatu individu yang maladaptif saat menggunakan internet yang mempunyai dampak buruk dari segi bidang akademik ataupun sosial.²⁷ Jika disimpulkan PIU adalah suatu gejala yang terjadi pada individu akibat dari penggunaan internet secara berlebihan yang mengakibatkan individu tersebut candu dan kesulitan dalam melakukan kegiatan sosial.

b. *Gejala Problematic Internet Use (PIU)*

Aspek-aspek pada PIU ini sebagaimana yang dijelaskan oleh Caplan dalam Reinaldo Yasinta Astin Sokang sebagai berikut:

²⁴ M. Ngaliman Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, Bandung: Rosdakarya, 2014, 14

²⁵ Reinaldo Yasinto Astin Sokang, *Mahasiswa dan Internet: Dua Sisi Mata Uang? Problematic Internet Use pada Mahasiswa*, Jurnal Psikologi, Vol 43 No 2, 2016, 110

²⁶ Ibid, 110

²⁷ Arief Rachman Hakim, "Penanganan Problematic Internet Use (PIU) pada Anak Usia Pre-Adolescent dengan Metode Peer Tutorial", Skripsi Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Malang, Malang, 2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) *Preference for Online Sosial Interaction (POSI)*

Preference for Online Sosial Interaction merupakan suatu perbedaan yang terjadi pada karakteristik kognitif dari individu yang mana disebabkan dari keyakinan akan keadaan yang menurutnya lebih dapat bisa dipercaya, merasa aman dan keadaan yang dapat membuatnya lebih nyaman dalam berinteraksi tanpa melalui tatap muka. Hal ini jika terjadi secara terus menerus bukan tidak mungkin dapat mengurangi individu untuk dapat mampu berbicara di depan orang lain. Peranan penting dari POSI ini adalah kepuasan yang di dapatkan oleh individu untuk dapat berkomunikasi secara luwes tanpa hambatan ruang dan waktu, sehingga melakukannya secara berlebihan pada situs berbasis interaksi sosial daring dapat mengarahkan kepada PIU.

2) *Mood Regulation*

Mood Regulation merupakan suatu gejala yang mengarah pada PIU yang mana pengguna internet akan meregulasi emosi atau perasaan negatif didalam kehidupannya dengan menggunakan internet. Pada saat individu mengalami afeksi negatif atau terjadi permasalahan seperti marah, menyesal, bosan maka individu tersebut akan menggunakan internet untuk mengatasi afeksi tersebut.

3) *Cognitive Precupation*

Aspek yang selanjutnya yaitu gejala pola pemikiran individu yang sangat terlalu obsesif dalam menggunakan internet, seperti ketika seseorang tidak sedang mengakses internet individu selalu memikirkan sesuatu yang dapat terjadi di dunia digital atau internet.

4) *Compulsive Internet Use*

Compulsive Internet Use adalah gejala pada pengguna internet untuk dapat terus menerus menggunakan internet walaupun sebenarnya tidak membutuhkannya. Ketika seseorang mengalami hal ini akan sulit dalam mengatur waktu yang dihabiskan seharian untuk selalu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengakses internet, individu akan sulit mengontrol dorongan untuk mengontrol durasi berselancar di dunia internet.

5) *Negative Outcome*

Negative Outcome merupakan pengaruh negatif yang dialami oleh pengguna internet adapun seperti kesulitan bersosial, mengelola hidup, serta terjadi permasalahan pada aspek yang lainnya.²⁸

Karakteristik *Problematic Internet Use*

Menurut Caplan sebagaimana yang dikutip oleh Fitri Wardayanti individu yang mengalami PIU juga akan mengalami suatu gangguan mental umum ditandai dengan kesedihan, perasaan selalu bersalah, depresi, cemas, dan kehilangan minat. Sebagaimana seseorang yang mengalami PIU sebagai berikut:

1) *Introversion* dan *Loneliness*

Lebih tertutup dan menyendiri ketika memiliki masalah serta memendamnya dan merasa nyaman akan situasi tersebut.

2) *Substantial Addiction, Depression, Behavioral Addiction*

Situasi dimana seseorang mengalami gangguan mental yang mana perilaku yang mendorong untuk terus menggunakan internet sehingga mengalami kecanduan serta tidak semangat dalam bersosialisasi.

3) *Physical* dan *Verbal Aggression*

Memiliki perkataan yang agresif dan keadaan fisik untuk dapat terus menurun menggunakan internet.

4) *Deriving a sense of community from clacmate* dan *co-workers*

Adanya dorongan atau pengaruh dari teman atau orang lain untuk terus berselancar di internet.

Faktor yang Mempengaruhi *Problematic Internet Use* (PIU)

Terdapat beberapa faktor pengaruh PIU seperti: tingginya rasa tertarik atau rasa ingin tahu akan teknologi, mengalami konflik interpersonal, memiliki *self-esteem* yang rendah, dan kesepian.²⁹

²⁸ Reinaldo Yasinto Astin Sokang, *Mahasiswa dan Internet: Dua Sisi Mata Uang? Problematic Internet Use pada Mahasiswa*, Jurnal Psikologi, Vol 43 No 2, 2016, 110-111

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

New Normal

a. Pengertian New Normal

New normal merupakan suatu perubahan tingkah laku atau perilaku untuk tetap menjalankan aktivitas normal namun dengan ditambah menerapkan protokol kesehatan guna mencegahnya penularan Covid-19. Dengan adanya New normal yang merupakan langkah percepatan dalam penanganan Covid-19 baik dalam bidang pendidikan, kesehatan, sosial dan ekonomi. Suatu prinsip dijalankan dengan New normal itu sendiri ialah dapat menyesuaikan dengan pola hidup. Sebagai contoh secara sosial itu sendiri, adalah suatu bentuk new normal dengan beraktifitas dan bekerja tentunya mengurangi kontak fisik dengan orang lain, dan menghindari keramaian serta bekerja, belajar dari rumah.³⁰

Sejalan dengan pengertian diatas menurut Viryan mengatakan Normal baru, secara umum disepakati tanpa disadari, yakni menerangkan suatu kondisi yang terbentuk akibat dari lamanya kehidupan sosial masyarakat selama Covid-19 sehingga munculah suatu kebiasaan baru.³¹ Langkah baru yang diambil oleh pemerintah dengan new normal sebenarnya bukan lah hal yang baru, sebab new normal sendiri ada akibat bentuk perubahan yang dipicu oleh krisis dan adaptasi sistem baru yang bisa mencegah terjadinya kembali atau mempersiapkan diri menghadapi sebuah situasi krisis.

Di indonesia sendiri, adopsi new normal sendiri telah terjadi pada pertengahan bulan Juni 2020, yang mana pada saat itu diawali dengan pernyataan Presiden Jokowi untuk mempersiapkan diri hidup berdampingan dengan Covid-19, hal ini juga sesuai dengan pernyataan dari WHO. New normal dalam kacamata pemerintahan merupakan suatu

²⁹ Fitri Wardayanti, "Hubungan antara Kesepian dengan Problematic Internet Use pada Mahasiswa Penggun Facebook", Skripsi Fakultas Psikologi dan Kesehatan, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya, 2019

³⁰ Irjus Indrawan ,dkk, *Pembelajaran di Era New Normal*, Purwokerto: CV. Pena Persada, 2020, 61

³¹ Andrian Habibi, *Norma Baru Pasca Covid-19*. 'adalah: Buletin Hukum dan Keadillan Vol 4 No 1,2020, 199

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mekanisme transisi untuk mendorong kembalinya membaik aktivitas ekonomi dan sosial.

New normal sebenarnya bukanlah lagi sesuatu yang baru muncul dalam memberi respon atas terjadinya pandemi Covid-19. Secara umum, istilah ini merujuk pada hadirnya tatanan baru sebagai bentuk respons atau situasi krisis. New normal merupakan suatu bentuk perubahan yang dipicu oleh krisis dan adaptasi sistem baru yang bisa mencegah terjadinya kembali atau tengah dalam mempersiapkan diri menghadapi sebuah situasi krisis. Tatanan dunia baru pasca peristiwa dapat dilihat dengan ketatnya prosedur pemeriksaan di berbagai tempat seperti misalnya : Tempat Ibadah, Pasar, Bandara serta kompleks pemerintahan. Lebih jauh lagi dalam membahas new normal atau tatanan dunia baru yang muncul sebagai suatu respons atas krisis tersebut sekaligus merefleksikan perubahan struktur dan relasi kekuasaan. Dapat dilihat juga secara epistemologis yang mana mengartikan new normal adalah sinyal perubahan yang bersifat fundamental.

4. Remaja

a. Pengertian Remaja

Menurut Gunarsa Remaja adalah mereka yang mengalami masa transisi atau masa peralihan fase kanak-kanak menuju pada masa dewasa, adapun rentang pada usia 12-13 tahun hingga usia 20-an. Perubahan yang terjadi dapat sangat drastis pada segala aspek perkembangannya seperti: fisik, emosional, kognitif, kepribadian dan sosial.³² Sedangkan menurut Mappire sebagaimana yang dikutip oleh Mohammad Ali. Masa Remaja berangsur pada antara umur 12 tahun hingga 21 tahun yang terjadi pada wanita dan 13 tahun sampai dengan 22 tahun bagi pria.³³

Remaja juga dapat dikatakan dimana suatu individu menjadi terintegrasi ke dalam masyarakat dewasa, di mana individu tersebut tidak

³² Gunarsa, S.D., & Gunarsa, Y.S.D, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia, 2006, 196

³³ Mohammad Ali & Mohammad Asrori, *Psikologi remaja perkembangan peserta didik*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014, 9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lagi merasa anak-anak melainkan salah satu dari bagian orang yang sudah dianggap dewasa. Para ahli juga memiliki pandangan yang berbeda terhadap memberikan pengertian remaja. Tidak salah, hal ini dikarenakan posisi kaum remaja yang masih samar-samar dan belum jelas karena terjadi pada masa transisi awal. Mereka masih anak-anak namun belum tergolong kepada orang dewasa. Dari sisi remaja tersebut juga mereka akan mengatakan bahwa diri mereka adalah orang dewasa namun mereka belum mampu memegang tanggung jawab seperti orang dewasa.³⁴

b. Tugas Perkembangan Masa Remaja

1) Tugas perkembangan masa remaja dalam islam

Islam mengajarkan umat manusia hidup secara berkesinambungan, bagi yang memeluk agama islam sendiri sudah seharusnya mengajarkan atau mengenalkannya sejak masih dalam kandungan. Setelah ia lahir sudah mengetahui agamanya beserta ajarannya sehingga ketika anak akan beranjak ke dewasa tidak berat untuk melaksanakan perintah dalam agamanya. Semua hal selalu membutuhkan proses, misalnya dalam islam menyuruh anak shalat mulai pada usia tujuh tahun dan usia sepuluh tahun boleh memberinya pelajaran atau memukul ketika tidak mau mengerjakan shalat.

Namun memukul dalam hal ini bukanlah menyiksa melainkan memukul dalam bingkai mendidik. Tugas-tugas perkembangan remaja berkaitan dengan tuntutan terhadap perubahan yang dialaminya, dimana pada perubahan tersebut ada hubungannya dengan sikap dan perilaku sebagai persiapan memasuki usia dewasa. Adapun juga salah tugas dan perkembangan masa remaja adalah upaya dalam meninggalkan sikap dan perilaku yang kekanak-kanakan serta berusaha untuk mencapai kemampuan bersikap dan berperilaku layaknya seorang dewasa. Menurut Hurlock didalam Mohammad Ali

³⁴ Nurotun Mumtahanah, *Upaya Menggurangi Kenakalan Remaja Secara Preventif, Represif, Kuratif Dan Rehabilitas*, Jurnal Studi Keislaman, Vol 5, No 2, 2015, 266

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang menegaskan bahwa tugas dan perkembangan remaja ada 10 sebagai berikut:

- a) Mampu menerima keadaan fisiknya
 - b) Mampu menerima dan memahami peran seks usia dewasa
 - c) Mampu membina hubungan baik dengan anggota kelompok yang berlainan jenis
 - d) Mencapai kemandirian emosional
 - e) Mencapai kemandirian ekonomi
 - f) Mengembangkan konsep dan keterampilan intelektual yang sangat diperlukan untuk melakukan peran sebagai anggota masyarakat.
 - g) Memahami dan menginternalisasikan nilai-nilai orang dewasa dan orang tua.
 - h) Mengembangkan perilaku tanggung jawab sosial yang diperlukan untuk memasuki dunia dewasa.
 - i) Mempersiapkan diri untuk memasuki dunia perkawinan.
 - j) Memahami dan mempersiapkan berbagai tanggung jawab kehidupan keluarga.³⁵
- 1) Tugas perkembangan remaja awal atau usia pubertas (usia 10-14 tahun)

Masa pubertas juga dapat kebanyakan orang ketahui adalah masa baligh yang mana usia atau perkembangan yang sudah mencapai kematangan seksual. Rasulullah SAW menggunakan kata *Assyabaab* yang mana artinya yakni pemuda karena kata ini lebih membawa dampak yang lebih positif kepada remaja jika dibandingkan dengan istilah kata *murahaqah* yakni kedunguan dan kebodohan kata yang biasa digunakan dalam tulisan psikologi islam tentang remaja.

Pada masa remaja ini tugas perkembangan remaja yang harus dijalani adalah : 1) bantu anak memahami masa pubertas, 2) memberikan penjelasan soal menstruasi bagi anak perempuan serta mimpi basah bagi seorang anak laki-laki sebelum mereka mengalami

³⁵ Ibid, 12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masa itu, dengan pemahaman seperti itu anak sudah diberi persiapan tentang perubahan yang nantinya akan terjadi pada dirinya, 3) selalu menghargai dan menjaga privasi anak, 4) dukung anak dalam melakukan komunikasi terbuka, 5) tekankan kepada anak bahwa proses kematangan seksual setiap individu itu berbeda-beda, 6) beri pemahaman kepada remaja bahwa cinta kepada lawan jenis mempunyai batas dan aturan, dan pada saat yang tepat remaja akan menjalani bagaimana mencurahkan kasih sayang dan cinta kepada lawan jenis yaitu dalam bingkai suatu ikatan pernikahan, 7) selalu diskusikan dan jangan malu untuk terbuka terkait perasaan emosional dan seksual.

2) Tugas perkembangan remaja madya (usia 14-17 tahun)

Tugas perkembangan remaja pada masa ini sudah harus bisa mengambil keputusan maka dari itu tugas perkembangan pada usia ini adalah: 1) selalu dukung anak dalam mengambil keputusan serta memberikannya informasi berdasarkan apa yang tepat dan yang seharusnya ia ambil, 2) terbuka dan diskusikanlah dengan anak tentang perilaku seks yang tidak sehat serta menyimpang, 3) perkembangan aspek-aspek biologis, 4) menerima peranan orang dewasa berdasarkan pengaruh kebiasaan masyarakat itu sendiri, 5) mendapatkan kebebasan emosional dari orang tua dan atau orang dewasa lainnya, 6) mendapatkan pandangan hidup sendiri serta merealisasikan suatu identitas sendiri dan dapat mengadakan partisipasi dalam kebudayaan pemuda itu sendiri namun dengan tetap kontrol dan pengawasan orang tua.³⁶

Karakteristik Umum Perkembangan Remaja

1) Masa remaja sebagai masa peralihan

Masa peralihan memang merupakan masa yang pasti terjadi pada remaja yang tumbuh dan berkembang dari masa anak-anak dan

³⁶ Miftahul Jannah, *Remaja dan Tugas-tugas Perkembangannya Dalam Islam*, Jurnal Psikolamedia, Vol 1 No 1, 2016, hlm 252-254

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

juga merupakan suatu tahap perkembangan ke tahap perkembangan berikutnya. Maka dari itu yang yang berarti bahwa apa yang telah terjadi akan meninggalkan jejak ataupun bekas pada apa yang terjadi sekarang dan waktu yang akan datang dikemudian hari, yang mana akan mempengaruhi pola perilaku dan sikap baru. Perubahan fisik yang terjadi selama tahun awal masa remaja mempengaruhi tingkat perilaku individu.

Umumnya pada masa peralihan, status individu bisa tidak jelas serta terjadinya keraguan akan peran apa yang ia lakukan. Dalam hal ini yang dimaksud adalah remaja bukan lagi seorang anak-anak dan juga bukan orang dewasa. Bukan hanya hal seperti yang didapat, seorang remaja bahkan memiliki keuntungan, karena status memberi banyak waktu untuk mencoba gaya hidup yang berbeda dan menentukan pola perilaku, nilai dan sifat yang paling sesuai bagi dirinya.

2) Masa remaja sebagai masa perubahan

Pada masa remaja tingkat perubahan seorang remaja akan sejajar dengan tingkat perubahan fisik. Selama awal masa remaja, ketika perubahan fisik terjadi dengan pesat pada perubahan perilaku dan sikap juga berkembang dengan pesat. Umumnya ada empat perubahan yang sama ataupun hampir terjadi menyeluruh pada remaja yaitu: *Pertama*, meningkatnya emosi, *Kedua*, perubahan tubuh, *Ketiga*, berubahnya minat dan perilaku, *Keempat*, sebagian besar remaja bersifat ambivalen terhadap perubahan. Mereka biasanya akan menuntut dan menginginkan kebebasan, tapi tetap saja mereka takut bertanggung jawab akan akibatnya dan meragukan kemampuan mereka untuk dapat mengatasi tanggung jawab tersebut.

3) Masa remaja sebagai usia bermasalah

Setiap periode yang terjadi mempunyai ciri atau khas masalahnya sendiri-sendiri, akan tetapi masalah remaja sering menjadi masalah yang sulit diatasi baik oleh anak laki-laki ataupun anak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perempuan. Dalam hal ini biasanya terdapat dua alasan yaitu: *Pertama*, masa anak-anak ketika terjadi suatu masalah sebagian besar diselesaikan oleh orang tua dan guru-guru. Pada akhirnya remaja tidak mempunyai pengalaman dalam mengatasi masalah. *Kedua*, para remaja menganggap diri mereka sudah menjadi dewasa sehingga mereka ingin mengatasi masalahnya sendiri serta menolak bantuan orang tua dan guru-guru.

4) Masa remaja sebagai usia yang menimbulkan ketakutan

Suatu anggapan *steorotip* budaya bahwa remaja adalah anak-anak yang tidak rapih, yang tidak dapat di percaya cenderung merusak dan berperilaku merusak, yang mana menyebabkan orang dewasa harus membimbing dan mengawasi kehidupan remaja. *Stereotip* juga berfungsi sebagai cermin yang ditegakkan masyarakat bagi remaja, yang menggambarkan citra diri remaja sendiri lambat laun dianggap sebagai gambaran yang asli dan remaja membentuk perilakunya sesuai dengan gambaran ini.

5) Masa remaja sebagai masa yang tidak realistis

Umumnya kebanyakan remaja memandang kehidupan sesuai dengan keinginannya. Remaja akan melihat dirinya sendiri dan orang lain sebagaimana yang inginkan dan bukan sebagaimana adanya, terutama dapat dilihat dalam hal cita-cita. Cita-cita yang tidak realistis bukan hanya bagi dirinya sendiri tetapi juga akan berlaku bag teman-temannya dan keluarganya yang akan menyebabkan tingginya emosi yang berarti menjadi ciri awal masa remaja bahkan semakin tidak realistisnya cita-cita akan semakin marah. Remaja akan sakit hati dan kecewa apabila orang lain mengecewakannya atau apabila suatu tujuannya tidak tercapai. Perilaku yang terbiasa mencontoh akan semakin terlihat dari seorang remaja sembaari mencari jati diri yang cocok yang akan ia miliki dikedepan harinya.

6) Masa remaja sebagai ambang masa dewasa

Setelah meninggalkan masa anak-anak yang akan menuju ke masa dewasa yang akan mencapai usia kematangan yang sah, para



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

remaja menjadi gelisah untuk meninggal *stereotip* belasan tahun, untuk memberikan kesan bahwa mereka sudah hampir dewasa. Dalam hal ini berpakaian dan berperilaku seperti orang dewasa ternyata belum cukup. Oleh karena itu, remaja akan lebih memfokuskan diri untuk berperilaku dan dihubungkan seperti layaknya status orang dewasa.

Sepertinya halnya, merokok, minum-minuman keras, mengkonsumsi narkoba dan melakukan hal-hal yang lainnya. Remaja menganggap bahwa perilaku tersebut akan memberikan citra sesuai yang mereka inginkan.³⁷

Masa Remaja juga merupakan masa yang tengah mencari jati diri, hal itu umum terjadi pada diri seorang remaja dikarenakan terjadinya masa peralihan dari masa kanak-kanak ke remaja. Ditinjau dari segi fisik seorang remaja bukan lagi anak-anak, menganggap diri mereka sudah dewasa. Namun, ketika mereka diperlakukan layaknya seorang dewasa mereka kebanyakan belum bisa menunjukkan sikap dewasa.

Oleh karena itu ada sejumlah sikap yang sering ditunjukkan oleh remaja sebagai berikut:

- a) Kegelisahan.
- b) Pertentangan.
- c) Mengkhayal.
- d) Aktivitas berkelompok
- e) Keinginan mencoba segala sesuatu.³⁸

Perlu diketahui bahwa yang sangat berpengaruh pada proses perkembangan remaja pada tahap selanjutnya adalah lingkungan sosial dan teman sepergaulan. Sedangkan menurut Nurotun Dalam masa remaja mengalami adanya suatu proses perkembangan yang meliputi:

- a) Perkembangan fisik

Pada perubahan fisik yang terjadi pada remaja umumnya meliputi dua hal yaitu : 1. Percepatan pertumbuhan dalam segala pertumbuhan fisik. 2. Proses kematangan seksual.

³⁷ Miftahul Jannah, *Remaja dan Tugas-tugas Perkembangannya Dalam Islam*, Jurnal Psik Islamedia, Vol 1 No 1, 2016, hlm 250-252

³⁸ Ibid, 16-17

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perubahan-perubahan fisik yang berpengaruh besar pada perkembangan pada jiwa remaja diantaranya dapat diketahui melalui pertumbuhan tubuh yaitu badan yang semakin tinggi serta dengan bertambahnya berat badan. Mulai berfungsinya alat-alat reproduksi dengan ditandainya haid bagi seorang remaja wanita adapun bagi remaja laki-laki yaitu ditandai dengan terjadinya mimpi basah dan tanda-tanda lainnya seperti tumbuh kumis dan suara yang membesar.

Perkembangan psikologis

Masa remaja merupakan salah satu masa dimana terjadinya proses peralihan dari anak-anak menuju dewasa. Perubahan-perubahan yang terjadi bukan hanya terjadi pada fisik namun juga terjadi pada perubahan psikologis. Perubahan fisik tersebut menyebabkan kecanggungan bagi remaja karena ia harus menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan yang terjadi.

Agar lebih dapat memahami jiwa remaja dalam proses perkembangan psikologisnya, maka dapat ditinjau dari berbagai perkembangan yakni, perkembangan intelegensi, emosi, moral keagamaan serta perkembangan pribadi dan sosial.

a) Perkembangan intelegensi

Perkembangan intelegensi adalah suatu kumpulan yang dimiliki oleh seseorang guna untuk mengumpulkan atau memungkinkan memperoleh ilmu pengetahuan dan mengimplementasikan ilmu tersebut kedalam kehidupan sehari-hari. Intelegensi juga dapat diartikan sebagai suatu kemampuan yang diperoleh untuk menyesuaikan diri pada tuntutan baru yang dibantu dengan penggunaan fungsi berfikir.

b) Perkembangan emosi

Banyaknya pengertian terkait remaja yang permasalahan pada remaja yaitu mereka bukan lagi anak-anak akan tetapi mereka belum mampu untuk memegang tanggung jawab seperti layaknya orang dewasa. Seorang remaja ingin merasakan bebas namun ia masih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bergantung pada orang tua dan masih diperlakukan seperti anak kecil. Munculnya sikap emosi bisa positif maupun negatif itu semua tergantung respon pada pengamatan dari pengalaman individu terhadap lingkungannya. Karena emosi yang terjadi itu semua berkembang semenjak individu tersebut bergaul dengan lingkungannya, dengan orang tua, saudara-saudara serta dalam pergaulan sosialnya.

c) Perkembangan moral dan keagamaan

Perkembangan moral dan keagamaan dalam suatu individu merupakan suatu hal penting. Sebagaimana pendapat yang banyak diketahui oleh orang-orang bahwa moral dan agama dapat mengendalikan tingkah laku anak yang beranjak dewasa sehingga nantinya ia tidak melakukan hal-hal yang merugikan atau bertentangan dengan kehendak masyarakat.

Pada sisi lain tidak ada moral dan agama yang sering dianggap sebagai faktor penyebab bertentangnya suatu individu pada norma dan kebiasaan yang ada dimasyarakat. Dengan demikian orang tua sangat berperan penting dan merupakan orang pertama yang dikenal anak dalam hidupnya untuk mengarahkan perkembangan kehidupan moral anak.

d) Perkembangan pribadi dan sosial.

Adapun perkembangan pribadi dan sosial pada anak usia remaja ditandai dengan adanya kebutuhan ingin dihargai, diakui dan dipercaya oleh lingkungannya, terutama diakui oleh teman-teman sebayanya, karena ia membutuhkan teman untuk mengembangkan pribadinya. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan identitas adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi yaitu merupakan sifat meniru yang lebih mendalam. Dengan identifikasi dimaksudkan bahwa tingkah laku, pandangan, pendapat, nilai-nilai, norma, minat dan aspek-aspek lain dari kepribadian seseorang akan diambilnya dan dijadikannya bagian dari pada kepribadiannya sendiri

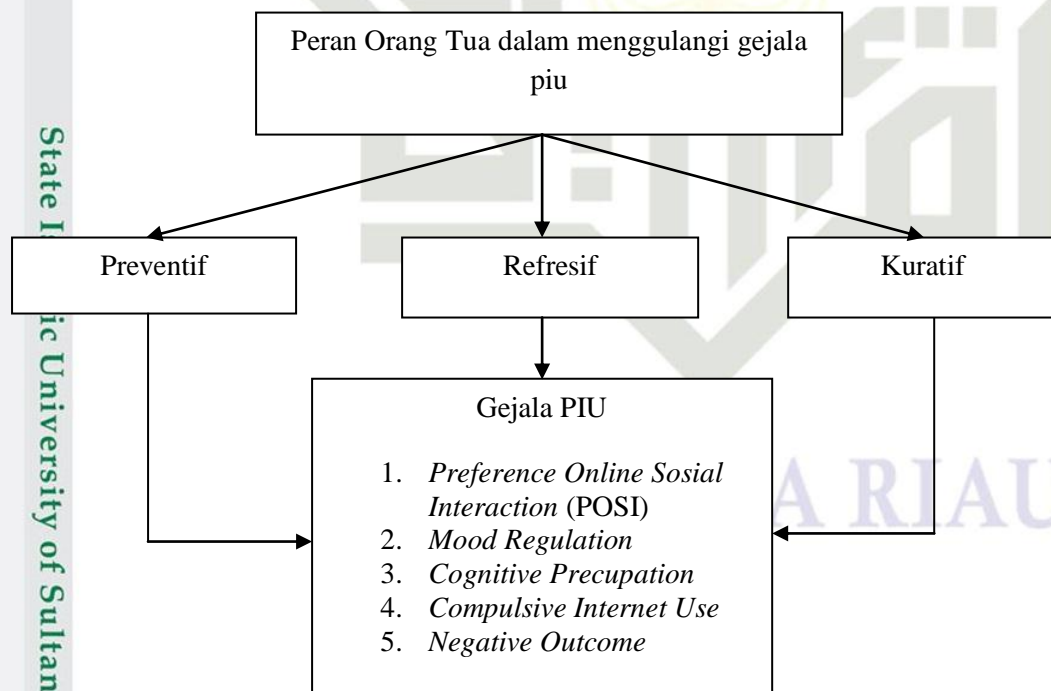
2. Ekperimentasi yaitu mencoba beberapa peranan sosial sebelum ia menentukan peranan sosial yang akan diambilnya³⁹

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan serangkaian konsep serta kejelasan hubungan antar konsep yang dirumuskan oleh peneliti berdasarkan tinjauan pustaka, dengan meninjau teori yang disusun digunakan sebagai dasar untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang diangkat agar penelitian yang diangkat agar peneliti mudah dalam menjalankan penelitian.

Sesuai dengan pokok permasalahan yang akan diteliti, maka yang akan dicari adalah Peran orang tua dalam menanggulangi gejala problematic internet use (PIU) di Era New Normal pada remaja Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Pekanbaru.

Gambar 2.1
Kerangka Pikir



³⁹ Nurotun Mumtahanah, *Upaya Menggulangi Kenakalan Remaja Secara Preventif, Represif, Kuratif Dan Rehabilitas*, Jurnal Studi Keislaman, Vol 5, No 2, 2015, 267-270



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang mana gunanya bertujuan untuk menggambarkan, meringkaskan, berbagai kondisi dan situasi, atau berbagai fenomenaritas sosial yang ada di masyarakat sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda, atau gambar tentang kondisi, situasi ataupun fenomena tertentu, merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Rt 024 Rw 05 Kelurahan Tuah Madani Kota Pekanbaru. Selain itu, dari segi pertimbangan waktu dan biaya dan juga dapat penulis jangkau untuk melakukan penelitian ke lokasi tersebut dan waktu dalam penelitian ini dilakukan pada bulan Desember hingga pada bulan Mei 2021.

C. Sumber Data

Dalam penelitian ini terdapat dua sumber data, yaitu data primer dan data sekunder sebagai berikut:

1. Data Primer

Yaitu data atau informasi yang diperoleh langsung dari sumber pertama. Terkait dengan penelitian ini, data primer didapatkan dengan wawancara langsung kepada para informan penelitian. Sumber data primer juga berupa data yang digunakan dalam bentuk kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang digunakan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Data Sekunder

Yaitu data yang didapat dari buku-buku ilmiah dan bahan bacaan yang berhubungan dan berkaitan dengan penelitian. Sumber data sekunder adalah data yang telah diperoleh dari dokumen-dokumen grafis seperti table, catatan, notulen rapat, SMS, foto-foto, film, rekaman video, benda-benda dan lain lain yang dapat memperkaya data primer.

Data sekunder pula dalam penelitian merupakan sumber data diperoleh oleh orang yang diperoleh oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber yang telah ada. Sehingga penelitian hanya dilakukan. Maka dari peneliti dengan mudah memperoleh informasi data sekunder yang telah ada.⁴⁰

D. Informan Penelitian

Informan pada penelitian berjumlah 10 (sepuluh) orang. Informan pada penelitian ini adalah remaja yang aktif menggunakan internet sebanyak 5 orang yaitu Dwi Septiana, Mutya dan Dicky, Farhan, dan Rafi remaja di Kelurahan Tuah Madani yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Key informan yang paling sesuai dalam penelitian ini adalah orang tua yaitu Sarmiyati, Titin, Sri, Nova dan Weliza di lingkungan Rt 024 yang bertanggung jawab dan berperan penting dalam menanggulangi gejala *problematic internet use* pada penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan studi lapangan (field research) yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara turun langsung ke tempat penelitian agar langsung mencari data-data yang diperlukan sebagai mana yang meliputi.⁴¹

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ; Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 231

⁴¹ Iskandar, *metode penelitian pendidikan dan sosial (kualitatif dan kuantitatif)*, Gaung Persada Press, 2010, 120



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung terhadap subjek dimana sehari-hari mereka berada dan biasa melakukan aktivitasnya. Pemanfaatan teknologi informasi dapat berupa taperecorder, handycamera, perekam suara dan buku sehingga dapat membantu berjalannya observasi secara baik⁴² dan observasi menjadi bagian penting dalam penelitian yang mana langsung mengadakan pengamatan kelapangan untuk melihat secara langsung tentang peran orang tua dalam menanggulangi gejala *problematic internet use* di Kelurahan Tuah Madani Kota Pekanbaru. Observasi ini dilakukan dengan menggunakan blangko pengamatan sebagai instrumen format yang disusun item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang diamati.

2. Wawancara

Wawancara merupakan alat pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Cara ini dilakukan dengan berdialog secara lisan dimana peneliti akan bertanya kepada responden atau informan. Sebagai pegangan peneliti dalam menggunakan metode interview adalah bahwa subjek adalah informan yang tahu tentang dirinya sendiri, tentang tindakannya secara ideal yang akan diinformasikan secara benar dan dapat dipercaya. Dengan begitu mengadakan wawancara pada prinsipnya merupakan suatu cara untuk menggali keterangan lebih dalam sebuah kajian dari sumber yang relevan berupa pendapat, kesan pengalaman, pemikiran dan sebagainya.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara mendalam yang bersifat terbuka dengan tanya jawab untuk memperoleh data tentang maksud dan tujuan bagaimana menggambarkan dunia mereka dan menjelaskan tentang kejadian-kejadian penting. Jadi dengan adanya

⁴² Husaini Usman & Puromo setiady akbar, *Metodelogi Penelitian sosial* (Jakarta: Bumiaksara, 2011), 22



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

wawancara ini peneliti menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi yang dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.

Dokumentasi

Dokumentasi merupakan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transip, buku, surat, kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan lain sebagainya.⁴³ Dokumen merupakan suatu catatan peristiwa yang sudah berlalu menurut beberapa pandangan pakar penelitian kualitatif, dokumen dapat dipahami sebagai catatan tertulis yang berhubungan pada suatu peristiwa yang telah lalu, baik itu dengan sengaja dibuat ataupun tidak untuk dalam suatu penelitian.⁴⁴

Dengan menggunakan teknik dokumentasi, peneliti dapat memperoleh suatu informasi bukan dari orang sebagai narasumber, tapi mereka memperoleh informasi dari berbagai macam tulisan atau dari dokumen yang ada pada informan dalam bentuk peninggalan budaya, karya seni dan karya pikir.

F. Validitas Data

Dalam penelitian ini teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan yaitu triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.⁴⁵

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui keaslian dan keabsahan data yang diperoleh, maka peneliti ini menggunakan teori validitas Triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Sementara perpanjangan pengamatan ini berarti peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi, dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini

⁴³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian*, Jakarta : Rineka Cipta, 2013, hlm. 272

⁴⁴ Dajunaidi Ghony&Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar Ruz Media, 2016), hlm. 40

⁴⁵ Lexy j. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (PT. Remaja Rosdakarya, Bandung. 2012) hlm. 330



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk, semakin terbuka, saling mempercayai, sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian dengan menggunakan data yang telah diperoleh dengan melakukan serangkaian kegiatan observasi dan wawancara dan dipaparkan melalui teknik naratif, teknik yang menggambarkan suatu keadaan atau fenomena yang diperoleh dengan apa adanya, kemudian di analisis dan digambarkan dengan kata untuk memperoleh kesimpulan.

Untuk menganalisis dan mengetahui apakah data tersebut sudah jelas maka peneliti dapat menggunakan langkah proses analisis data selama dilapangan pengumpulan data berlangsung dengan teknik analisis lapangan, adapun langkah-langkah analisis sebagai berikut:

1. Data Reduksi

Reduksi data merupakan sebuah proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Mereduksi data artinya merangkum, memilih hal-hal pokok dan memfokuskan pada hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas sehingga dapat mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya.

Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif, dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Selanjutnya disarankan dalam melakukan display data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa, grafik, matrik dan chart.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penarikan kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan awal yang dijelaskan bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang ditemukan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁴⁶

Adapun demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada dilapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang ,gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum terlihat jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas dapat berupa kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

⁴⁶ Agus Salim, *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial*. (Yogyakarta: Tirta Wacana, 2009) 23



BAB IV GAMBARAN UMUM

A. Letak Geografis Rt 024 Rw 05

Dikecamatan Tampan terdapat 9 (sembilan) Kelurahan yakni: Kelurahan Simpang baru, Kelurahan Buah Karya, Kelurahan Sidomulyo Barat, Kelurahan Delima (Wilayah Kelurahan berasal dari Kel. Delima dan Kel. Simpang Baru), Kelurahan Tobek Godang (Wilayah Kelurahan berasal dari Kel. Delima dan Kel. Simpang Baru), Kelurahan Binawidya (Wilayah Berasal dari Kel. Simpang Baru), Kelurahan Air Putih (Wilayah Kelurahan berasal dari Kel. Simpang Baru), Kelurahan Buah Madani (Wilayah Kelurahan berasal dari Kel.Simpang Baru dan Kel. Buah Karya), Kelurahan Sialangmunggu (Wilayah Kelurahan berasal dari Kel. Sidomulyo Barat dan Kel. Buah Karya).

Wilayah Kelurahan Buah Madani berasal dari sebagian wilayah Kelurahan Buah Karya dan sebagian wilayah Sidomulyo Barat sesuai dengan pasal 18 Perda Kota Pekanbaru Nomor 4 Tahun 2016 tentang pembentukan Kelurahan Kota Pekanbaru

Luas wilayah Kelurahan Buah Madani Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru saat ini adalah ± 3.5 KM², yang terdiri dari 31 RW dan 127 RT Berdasarkan Perda Nomor 4 Tahun 2016 Kota Pekanbaru, penelitian kali ini berada pada salah satu Rt 024 Rw 05 Kelurahan Buah Madani yang mana batas wilayah Rt 024 ini adalah:

1. Sebelah Utara, Rt 024 berbatasan dengan Rt 023
2. Sebelah Timur, Rt 024 berbatasan dengan Rt 022
3. Sebelah Barat, Rt 024 berbatasan dengan Kualu
4. Sebelah Selatan, Rt 024 berbatasan dengan 021

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.1 :



Tabel 4.1
Batas wilayah Rt 024

Sebelah Utara	Rt 024 berbatasan dengan Rt 023
Sebelah Timur	Rt 024 berbatasan dengan Rt 022
Sebelah Barat	Rt 024 berbatasan dengan Kualu
Sebelah Selatan	Rt 024 berbatasan dengan Rt 021

B. Jumlah Warga Penduduk Rt 024

Adanya struktur berupa Rt yaitu bertujuan dalam membantu masyarakat memberikan pelayanan yang prima kepada masyarakat sesuai dengan motto yang ada. Seperti mengeluarkan surat pembuatan Kartu Keluarga (KK), membantu masyarakat yang kesusahaan, memperhatikan masyarakat agar tercipta kondisi lingkungan yang kondusif dan tentram, menjadi penyambung lidah dari masyarakat ke pemerintahan.

Rt 024 Rw 05 Kelurahan Tuah Madani Kota Pekanbaru, berdasarkan data terakhir memiliki jumlah penduduk \pm 172 jiwa. Terdiri dari 43 Kepala Keluarga (KK). Untuk jumlah penduduk yang berdasarkan pada jenis kelaminnya, dari 172 jiwa, sebanyak 92 jiwa berjenis kelamin laki-laki dan 80 jiwa berjenis kelamin perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.3 :

Tabel 4.2
Jumlah Penduduk Rt 024

Jumlah KK	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
43	92	80	172

Sumber: Data Rt 024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

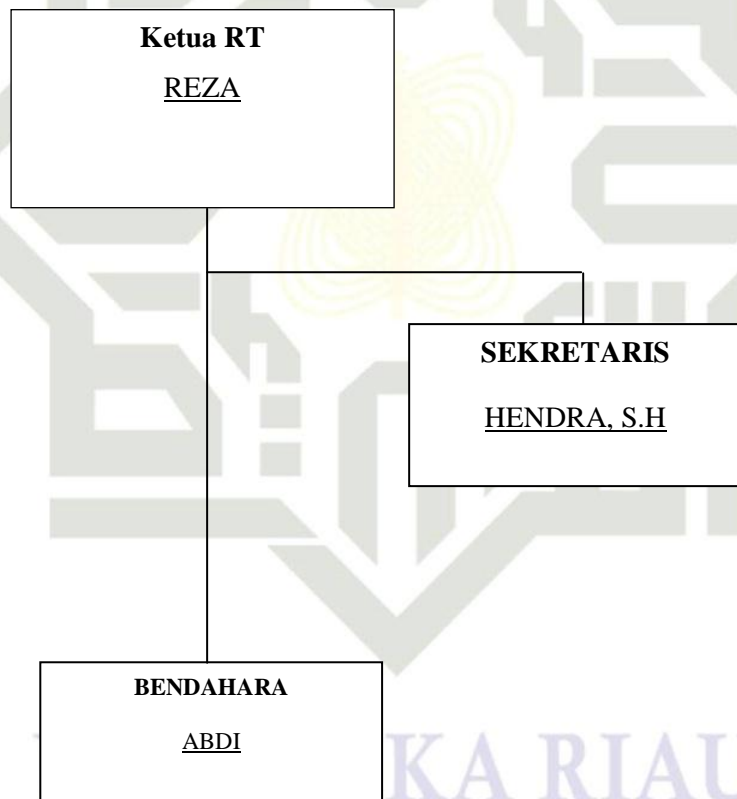
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Struktur Rt 024

Seperti halnya suatu organisasi yang baik, memiliki struktur organisasi guna dalam melaksanakan pelayanan kepada masyarakat seperti organisasi pada umumnya yang memiliki ketua, sekretaris, dan seksi-seksi lainnya. Berdasarkan peraturan daerah Kota Pekanbaru Nomor 3 Tahun 2001 tentang pembentukan susunan organisasi dan tata laksana (STOK). Untuk lebih jelasnya, struktur organisasi Rt 024 Rw 05 Kelurahan Tuah Madani Kota Pekanbaru, dapat dilihat pada tabel 4.2 :

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Rt 024 Rw 05





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

D. Pekerjaan Penduduk

Jenis pekerjaan sebagai salah satu mata pencaharian penduduk dimanapun berada, di dalam lingkungan Rt 024 Rw 05 Kelurahan Tuah Madani Kota Pekanbaru sebagian besar bekerja sebagai buruh, irt, Pegawai kantor, Pegawai Negeri maupun swasta. Lebih jelasnya dapat dilihat melalui tabel berikut dibawah ini.

Tabel 4.3
Pekerjaan penduduk Rt 024

No	Pekerjaan Penduduk	Jumlah
1	Buruh	30
2	Irt	33
3	Pegawai Negeri//PNS	7
4	Wiraswasta	5

E. Kegiatan/Aktivitas

Aktivitas warga Kelurahan Tuah Madani Rt 024 Kota Pekanbaru adalah:

- Pengajian ibu-ibu setiap sore Jum'at
- Pengajian bapak-bapak setiap malam jum'at
- Kerja Bakti
- Kuda kepang
- Karang taruna
- Remaja masjid
- Rebana



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penelitian dan adanya data, teori serta analisis yang disajikan tentang peran orang tua dalam menanggulangi dampak negative problematic internet use di era new normal maka penulis menyimpulkan bahwa. Berdasarkan uraian pada hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan bahwasanya peran orang tua dalam menanggulangi gejala *problematic internet use* di era new normal. Dari segi perannya, orang tua sudah memberikan peranan yang baik kepada anaknya agar mereka tidak melakukan tindakan-tindakan yang dapat menimbulkan gejala dari problematic internet use, orang tua sudah memberikan peranan yang baik kepada anaknya agar mereka tidak melakukan tindakan-tindakan yang dapat menimbulkan gejala dari *problematic internet use*, orang tua dalam menjalankan ketiga perannya dalam menanggulangi secara preventif, refresif dan kuratif dari ketiga peran tersebut orang tua mampu memberikan peranan yang baik sebagai orang tua dalam hal menanggulangi dampak dari gejala *problematic internet use*.

B. Saran

1. Orang tua harus lebih mengontrol perkembangan anak-anaknya dalam menggunakan internet.
2. Para remaja harus mematuhi apa yang di katakan oleh orang tua agar terhindar dari gejala penggunaan internet secara berlebihan.
3. Para remaja harus paham terkait dengan penyalahgunaan internet sehingga terhindar dari dampak yang tidak diinginkan.



DAFTAR PUSTAKA

AL-QURAN

Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahan*, (Ponegoro: CV Diponegoro, 2007)

BUKU

Ali, Mohammad & Mohammad Asrori, *Psikologi remaja perkembangan peserta didik*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur penelitian*, Jakarta : Rineka Cipta.

Grana, Chairinniza, 2007, *Keberhasilan Anak di Tangan Orang Tua*, Jakarta: PT. Alex Media Komputindo

Gunarsa, S.D., & Gunarsa, Y.S.D, 2006, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia

Hurlock, Elizabeth, B, *psikologi perkembangan*, Jakarta: Erlangga, 2006

Indrawan, Irjus ,dkk, 2020, *Pembelajaran di Era New Normal*, Purwokerto: CV. Pena Persada,

Iskandar. 2010. *metode penelitian pendidikan dan sosial (kualitatif dan kuantitatif)*, Gaung Persada Press.

Anggia Kargenti, 2016, *Psikologi perkawinan dan keluarga*, Pekanbaru: Al-Mujtahadah Press

Kartini, Kartono, 1982. *Pemimpin dan Kepemimpinan*, Jakarta: CV Rajawali

Mardiya, 2000, *Kiat-kiat Khusus Membangun Keluarga Sejahtera*, Jakarta: BKKBN Pusa

Muda, Ahmad. 2006. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Realy Publisier.

Purwanto, Ngalaman, 2014, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, Bandung: Rosdakarya

Salim Agus, 2006, *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Tirta Wacana,

Soekanto, Soerjono, 2007, *Sosiologi suatu Pengantar*, Jakarta: PT Raja Grafindo

Sulardi, Dewa Ketut. 2000. *Manajemen Pendidikan*, Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

W. I. S., Poerwardaminta, 1982, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka

SKRIPSI DAN JURNAL

Afkar, Taudlikhul, 2016, *Efektivitas Pengendalian Preventif, Pengendalian Detektif, Dan Pengendalian Represif Terhadap Pencegahan Kecurangan Akuntansi*, Majalah Ekonomi _ Issn No. 1411-9501 _ Vol. Xxi No. 2

Andangsari, Esther Widhi dan Rani Agias Fitri. 2014. *Jurnal Ilmiah, Problematic Internet Use pada remaja pengguna faebook di Jakarta Barat*, Jakarta.

Bahri Nasution, Sahidul, 2019, *peran orang tua dalam mengawasi anak yang kecanduan media sosial di Desa Paringgonan Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas*”, skripsi fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Padang Sidempuan

Febrino, 2017, *Tindakan Preventif Pengaruh Negatif Gadget Terhadap Anak*, Noura, Vol. 1 No. 1

Habibi, Andrian, 2020 *normal baru paska covid-19*, ‘adalah: Buletin Hukum dan Keadillan Vol 4 No 1

Jannah, Miftahul, 2016, *Remaja dan Tugas-tugas Perkembangannya Dalam Islam*, Jurnal Psikoislamedia, Vol 1 No 1

Lilawati, Agustian, 2020, *peran orang tua dalam mendukung kegiatan pembelajaran di rumah pada masa pandemi*, Jurnal Obsesi, Vol 5 No 1

Ngatifi, Muhammad, 2014, *Kemajuan Teknologi dan Pola Hidup Manusia dalam Perspektif Sosial Budaya*, Jurnal pembangunan dan pendidikan, Vol 2 no 1

Nurhuda Mumtahanah, 2015, *Upaya Menggulangi Kenakalan Remaja Secara Preventif, Represif, Kuratif Dan Rehabilitas*, Jurnal Studi Keislaman, Vol 5, No 2

Rachman, Hakim Arief. 2018. *”Penanganan Problematic Internet Use (PIU) pada Anak Usia Pre-Adolescent dengan Metode Peer Tutorial”*, Skripsi Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Malang, Malang.

Rusyiana, Della, 2020, *peran orang tua dalam mengatasi dampak negatif penggunaan gadget pada anak usia 3-6 tahun di Desa Bukit Ulu Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas Utara*, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu



Sokang, Reinaldo Yasinta Astin. 2016. *Mahasiswa dan Internet: Dua Sisi Mata Uang? Problematic Internet Use pada Mahasiswa*, Jurnal Psikologi, Vol 43 No 2.

Wardayanti, Fitri. 2019. *"Hubungan antara Kesenian dengan Problematic Internet Use pada Mahasiswa Pengguna Facebook"*, Skripsi Fakultas Psikologi dan Kesehatan, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya.

INTERNET

<https://pendidikan.co.id/pengertian-peran-konsep-dan-jenisnya-menurut-para-ahli/>. Diakses pada tanggal 28 Oktober 2020 15:02

Jessica, *"Peran guru dan orang tua dalam pendidikan"*, <https://www.educenter.id/> diakses 02 Februari 2021 pukul 11.51 WIB

WAWANCARA

Wawancara dengan Dwi septiana selaku remaja di Rt 024 Rw 05 pada tanggal 02 Januari 2021

Wawancara dengan Mutya selaku remaja di Rt 024 Rw 05 pada tanggal 02 Januari 2021

Wawancara dengan Dicky selaku remaja di Rt 024 Rw 05 pada tanggal 29 Januari 2021

Hasil wawancara dengan ibu Sarmiyati selaku orang tua di Rt 024 Rw 05 pada tanggal 29 Januari 2021

Hasil wawancara dengan ibu Sri, pukul 11.00 Wib, tanggal 30 April 2021 di Rt 024 Rw 05

Hasil wawancara dengan ibu Titin selaku orang tua di Rt 024 Rw 05 pada tanggal tanggal 03 Februari 2021

Hasil wawancara dengan ibu Weliza selaku orang tua di Rt 024 Rw 05 pada tanggal 03 Februari 2021

Hasil wawancara dengan ibu Nova selaku orang tua di Rt 024 Rw 05 pada tanggal 26 April 2021

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran I

PEDOMAN WAWANCARA

A. Peran orang tua dalam menanggulangi gejala PIU

1. Preventif

- a) Apa bapak/ibu memberikan nasehat kepada anak saat anak bermain handphone atau menggunakan internet?
- b) apakah orang tua menjadi panutan atau contoh tidak bermain handphone secara terus menerus didepan anak?

2. Refresif

- a) Apakah orang tua membatasi jangka waktu anak dalam bermain handphone dan menggunakan internet?
- b) Bagaimana cara orang tua membatasi anak dalam bermain handphone yang menggunakan internet berlebihan?

3. Kuratif

- a) Apakah orang tua bertindak tegas dalam menanggulangi penyalahgunaan internet?
- b) Apakah orang tua melakukan pembinaan terhadap anak?
- c) Apakah orang tua pernah membawa anak ke psikolog untuk mengatasi gejala problematic internet use?

B. Remaja

- a) Apa tujuan adek menggunakan internet?
- b) Lebih suka berinteraksi secara daring atau secara tatap muka?
- c) Apakah ada perubahan perilaku terhadap anak ketika menggunakan internet yang terlalu lama?

Lampiran II

PEDOMAN DOKUMENTASI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Foto 1. Wawancara dengan ibu Titin



Foto 2. Wawancara dengan ibu Sarmiyati

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Foto 3. Wawancara dengan remaja Dwi Septiana



Foto 4. Wawancara dengan remaja Mutya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051 Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

Nomor : B-3007/Un.04/PP.00.9/05/2020
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 Berkas
Hal : Penunjukan Pembimbing
a.n. **Umma Yasin**

Pekanbaru, 29 Mei 2020

Kepada Yth.
Rahmad, M.Pd
Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n. **Umma Yasin** NIM. 11742102531 dengan judul "**Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Dalam Menghadapi Problematic Internet Use (PIU) Pada Generasi Z Di SMA Negeri 15 Pekanbaru**" saudara menjadi pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu 6 (enam) bulan.

Atas kesediaan & perhatian saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan,

Dr. Nardin, MA
NIP. 19660620 200604 1 015

Tembusan :

1. Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
KECAMATAN TUAHMADANI
KELURAHAN SIALANGMUNGGU
 ALAMAT : JALAN CIPTA KARYA GANG LUMBA-LUMBA

SURAT KETERANGAN IZIN RISET

Nomor : / KSM / III/ 2021

LURAH SIALANGMUNGGU KECAMATAN TUAHMADANI KOTA

PEKANBARU, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **UMMA YASIN**
 Jenis kelamin : Laki-laki
 N I M : 11742102531
 Fakultas : Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau
 Jurusan : -
 Jenjang : S1

Nama yang bersangkutan tersebut diatas telah melakukan Riset Penelitian untuk menyusun Skripsi atau Karya Ilmiah di wilayah Kelurahan Sialangmunggu Kecamatan Tuahmadani Kota Pekanbaru dengan judul " **PERAN ORANG TUA DALAM MENANGGULANGI DAMPAK NEGATIF PROBLEMATIC INTERNET USE (PIU) DI ERA NEW NORMAL PADA REMAJA KELURAHAN SIALANGMUNGGU KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU**"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 25 Maret 2021
LURAH SIALANGMUNGGU

FITRIYATI.SP
 NIP 19790919 200312 2 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/37456
TENTANG

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/8975/2020 Tanggal 21 Desember 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

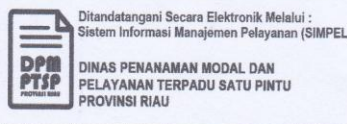
- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : UMMA YASIN |
| 2. NIM / KTP | : 11742102531 |
| 3. Program Studi | : BIMBINGAN KONSELING ISLAM |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : PERAN ORANG TUA DALAM MENANGGULANGI DAMPAK NEGATIF PROBLEMATIC INTERNET USE (PIU) DI ERA NEW NORMAL PADA REMAJA KELURAHAN SIALANG MUNGGU KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : 1. KELURAHAN SIALANG MUNGGU KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU
2. PERUMAHAN GRAHA BINTUNGAN VI |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 22 Desember 2020



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS

Umma Yasin lahir di Pulaukijang, 22 Maret 1999.



Putra dari pasangan ayahanda Syamsul bahri dan Ibunda Roslaini. Anak pertama dari dua bersaudara, bertempat tinggal di Pekanbaru jalan Sukakarya perumahan Hasta karya III. Adapun riwayat pendidikan formal yang penulis tempuh adalah, antara lain SDN 004 Reteh Pulaukijang, masuk pada tahun 2006 selesai pada tahun 2012 (selama 6 tahun), penulis melanjutkan ke SMPN 1 Reteh Pulaukijang, selama 3 tahun masuk pada tahun 2012 selesai pada tahun 2014, kemudian melanjutkan ke SMAN 1 Reteh Pulaukijang selama 3 tahun masuk pada tahun 2014 dan selesai pada tahun 2017, kemudian melanjutkan pendidikan ke Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Jurusan Bimbingan Konseling Islam Konsentrasi Karir dan Industri.

Selama menjadi mahasiswa penulis pernah melaksanakan kuliah kerja nyata Dr Plus (KKN-Dr) di desa Karya Indah kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Riau tahun 2020 dan melaksanakan Praktek Kerja Lapangan atau Profesi Job Training di Balai Pemasarakatan kelas II Pekanbaru selama 2 bulan. Atas berkat dan rahmat Allah SWT serta doa dari orang-orang tercinta akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul” **Peran Orang Tua Dalam Menanggulangi Gejala *Problematic Internet Use* (Piu) Diera New Normal Pada Remaja Rt 024 Rw 05 Kelurahan Tuah Madani Kota Pekanbaru**” dibawah bimbingan Rahmad, M.Pd. Berdasarkan hasil ujian skripsi sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada tanggal 20 April 2021, penulis dinyatakan LULUS dengan predikat SANGAT MEMUASKAN dan telah berhak menyandang gelar sarjana social (S.Sos).